

**PT Unggul Indah Cahaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and
for the year then ended with independent auditors' report***



P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

WISMA UIC, 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930 - Indonesia

Phone : (021) 57905100 (Hunting), Fax. : (021) 57905111, 57905222



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

Kami yang berlambat tangan dibawah ini,

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2020

We the undersigned,

Yani Alifen
Wisma UIC 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta 12930

Jl. Alam Segar I/7, RT.009/RW.016
Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
021-5790-5100
Presiden Direktur/President Director

Djazoeli Sadhani
Wisma UIC 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta 12930

Jl. H No.11 Kebon Baru RT.005/RW.007
Kel. Kebon Baru, Kec. Tebet
Jakarta Selatan
021-5790-5100
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

Lily Setiadi
Wisma UIC 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta 12930

Jl. Angke Jaya XIII GG 11 No. 10 RT.013/RW.005
Kel. Angke, Kec. Tambora
Jakarta Barat
021-5790-5100
Direktur/Director

Certify that :

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;

BZ
R

P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.



- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- b. *The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible towards the internal control system of the PT Unggul Indah Cahaya Tbk.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret / March 31, 2021
PT Unggul Indah Cahaya Tbk



Yani Alifen
Presiden Direktur/
President Director

Djazzeli Sadhan
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Lily Setiadi
Direktur/
Director

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 119	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/04/0698-
3/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Unggul Indah Cahaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00396/2.1032/AU.1/04/0698-
3/1/III/2021

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors PT Unggul Indah Cahaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Building a better
working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00396/2.1032/AU.1/04/0698-3/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00396/2.1032/AU.1/04/0698-3/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698/Public Accountant Registration No.AP.0698

31 Maret 2021/March 31, 2021

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020
**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Aset	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Assets
				Current Assets
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	61.811.686	2e,2o,2t, 3,4,31,36 2o,2t,	12.157.925	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		3,5,31,36		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	16.098.309	2f,30	14.329.492	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	20.175.645		23.857.965	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain		2o,2t,3,6,31		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	39.212	2f	40.320	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	967.623		862.300	<i>Third parties</i>
Persediaan	74.370.466	2h,3,7	98.276.859	<i>Inventories</i>
Persediaan unit apartemen	8.167.202	2c,2g,2h,7	8.246.931	<i>Apartment unit inventory</i>
Pajak dibayar di muka	51.412	2o,2r,15	177.663	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	1.318.572	2i,8	812.968	<i>Prepaid expenses</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	110.737	2o,2t,2w,31 2d,2o,2t, 3,12	530.189	<i>Restricted time deposits</i>
Aset lancar lainnya	60.295		381.982	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	183.171.159		159.674.594	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tagihan pajak penghasilan	116.667	2o,2r,3,15 2c,2g,2j, 2o,2u,9 2k,2u,	1.975.239	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset real estat	19.979.646	2o,2u,9 3,10,13 2l, 11 2o,2r,	19.981.927	<i>Real estate assets</i>
Aset tetap	21.756.133	3,10,13	25.557.199	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	1.641.742	2l, 11 2o,2r, 3,15	-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	8.793.993	2d,2l,2m,2o, 2t,2u,3,12,31	11.113.610	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	6.797.031		1.454.852	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	59.085.212		60.082.827	Total Non-current Assets
Total Aset	242.256.371	2p,32	219.757.421	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	2.544.488	2t,3, 13,31,36 2o,2t	6.909.558	Current Liabilities <i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha		3,31,36		
Pihak ketiga	20.079.781	14	23.624.579	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2.772.336	2f,30 2o,2t,	1.956.180	<i>Third parties</i> <i>Related parties</i>
Utang lain-lain		3,31,36		
Pihak ketiga	1.399.109		1.736.346	<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	71.212	2f,30	46.466	<i>Third parties</i>
Utang pajak	6.702.084	2o,2r,15 2o,2t,3,16,	1.420.497	<i>Related parties</i> <i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	948.258	31,36,37	1.212.437	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.797.853	2n,2o,2t, 3,29,31	1.413.994	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Pendapatan yang ditangguhkan	-	2d,2f,2q	312.382	<i>Unearned revenues</i>
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	608.536	2l, 11	-	<i>Current maturities of long-term lease liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	420.806	17,36,10	219.149	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	37.344.463		38.851.588	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.146.770	2l, 11 2o,2r, 3,15	-	Non-current Liabilities <i>Long-term lease liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3.056	2n,2o,2v,	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.039.989	3,29	4.692.688	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.128	2v,3,17	8.248	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.197.943		4.700.936	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	43.542.406	2p,32	43.552.524	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent
Modal dasar - 1.160.000.000 saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	90.198.298	1,18 2f,	90.198.298	Authorized - 1,160,000,000 shares Issued and fully paid - 383,331,363 shares
Tambahan modal disetor	19.104.388	2g,19	19.104.388	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	(36.499.575)	2c, 2o,20	(38.094.769)	Exchange differences from financial statements translations of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	6.384.972	21	6.284.972	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	111.143.702		89.782.290	Unappropriated
Sub-total	190.331.785		167.275.179	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	8.382.180	1f, 2c, 38	8.929.718	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	198.713.965		176.204.897	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	242.256.371		219.757.421	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan	324.957.368	2c,2f, 2o,2p,2q, 22,30,32 2c,2f, 2k,2n,2o, 2q,23	322.098.564	Revenue
Beban pokok pendapatan	(269.510.754)		(288.175.234)	Cost of revenues
Laba bruto	55.446.614		33.923.330	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(7.564.852)	2o,2q,24	(6.787.037)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(12.111.543)	2o,2q,24 2f,2o, 2q, 2o,25	(11.823.924)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	3.921.228	2q,25	1.223.598	Other operating income
Pajak final atas penghasilan sewa	(36.009)	2r	(42.483)	Final tax on rental income
Beban operasi lain	(2.304.428)	2o,25	(1.244.700)	Other operating expenses
Laba usaha	37.351.010	2p,32	15.248.784	Operating profit
Penghasilan keuangan	1.407.851	2o,2p,2q, 2t,26,32	296.152	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(147.531)	2r	(44.640)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(341.781)	2f,2o,2p, 2q,2t,27,32	(1.755.892)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	38.269.549	2p,15,32	13.744.404	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan		2p,2r,3, 15,32		Income tax benefit (expense)
Kini	(8.561.516)		(4.697.270)	Current
Tangguhan	(2.413.158)		2.342.152	Deferred
Final	(54)		(957)	Final
Beban pajak penghasilan	(10.974.728)		(2.356.075)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	27.294.821	2p,32	11.388.329	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
**For the Year Ended
December 31, 2020**
**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	Catatan/ Notes			
	2020		2019	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(284.357)	29	(204.195)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	56.871	15	51.049	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	1.463.353	2a,2c,2o	590.639	Exchange differences from financial statements translations of Subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	1.235.867		437.493	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	28.530.688		11.825.822	Total comprehensive income for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	27.703.452 (408.631)	28 2c	12.212.707 (824.378)	Profit (loss) for the year attributable to: Equity holders of the parent Non-controlling interests
Total	27.294.821		11.388.329	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	29.078.226 (547.538)	2c	12.321.470 (495.648)	Total comprehensive income (loss) for the year attributable to: Equity holders of the parent Non-controlling interests
Total	28.530.688		11.825.822	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0723	2s,28	0,0319	Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences from Financial Statements Translations	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total			
Saldo 31 Desember 2018	90.198.298	19.104.388	(38.357.480)	6.184.972	80.259.099	157.389.277	8.943.416	166.332.693	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.212.707	12.212.707	(824.378)	11.388.329	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	262.711	-	(153.948)	108.763	328.730	437.493	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	262.711	-	12.058.759	12.321.470	(495.648)	11.825.822	<i>Total comprehensive income (loss) for the year, net of tax</i>
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas Anak	1f	-	-	-	-	-	481.950	481.950	<i>Non-controlling shareholders' additional capital contribution to Subsidiary</i>
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(2.435.568)	(2.435.568)	-	(2.435.568)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2019	90.198.298	19.104.388	(38.094.769)	6.284.972	89.782.290	167.275.179	8.929.718	176.204.897	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	27.703.452	27.703.452	(408.631)	27.294.821	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	1.595.194	-	(220.420)	1.374.774	(138.907)	1.235.867	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	1.595.194	-	27.483.032	29.078.226	(547.538)	28.530.688	<i>Total comprehensive income (loss) for the year, net of tax</i>
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(6.021.620)	(6.021.620)	-	(6.021.620)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2020	90.198.298	19.104.388	(36.499.575)	6.384.972	111.143.702	190.331.785	8.382.180	198.713.965	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	359.132.864		349.714.031	Receipts from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya	(20.383.940)		(19.432.485)	Salaries and other employee benefits
Pembelian dari pemasok	(243.316.240)		(278.383.953)	Purchases from suppliers
Beban operasi lainnya	(1.808.422)		(2.111.317)	Other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	93.624.262		49.786.276	Cash generated from operations
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	1.910.957	15	700.885	Proceeds from income tax refund
Penerimaan penghasilan bunga	681.782		248.437	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(186.425)		(1.453.627)	Payments of interest expense and other finance charges
Pembayaran instrumen derivatif	(1.271.187)		(298.328)	Payments of derivative instruments
Pembayaran pajak penghasilan	(3.299.188)		(7.595.813)	Payments of income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk	(27.183.823)		(25.698.433)	Payments of value-added taxes and import duties
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	64.276.378	2p,32	15.689.397	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	28.946	10	90.332	Proceeds from disposal of fixed assets
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas Anak	-		476.026	Non-controlling shareholders' additional capital contribution to Subsidiary
Penambahan aset tetap	(843.381)	10,40	(2.350.122)	Additions to fixed assets
Pembayaran uang muka kepada pemasok dan penyedia lisensi	(5.246.049)		(1.095.217)	Payments of advance to supplier and license provider
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.060.484)	2p,32	(2.878.981)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)**
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	56.097.534		196.569.676	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan (penempatan) deposito yang dibatasi penggunaannya	420.238		(79.948)	Withdrawal (placement) of restricted time deposits
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(378.929)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(581.520)		-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(6.301.552)		(2.448.920)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(60.593.269)		(220.370.320)	Repayments of short-term bank loans
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10.958.569)	2p,32	(26.708.441)	Net cash used in financing activities
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.396.436	2c,20	12.498	Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	49.653.761		(13.885.527)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	12.157.925		26.043.452	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	61.811.686	4	12.157.925	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25, Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan Akta Notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn. No. 153 tanggal 17 Juli 2019. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051981.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan angkutan bermotor untuk barang umum. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 1985.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1, Year 1967, as subsequently amended by Law No. 25, Year 2007, based on Notarial Deed No. 12 dated February 7, 1983 of Budiarti Karnadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 33 dated May 13, 1983 of the same notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 dated May 30, 1983, and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 801 dated May 28, 1985.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection to adjustment of article 3 of the Company's Article of Association regarding the purpose, objectives and business activities to Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) for the year 2017 as stated in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn. No. 153 dated July 17, 2019. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter AHU-0051981.AH.01.02 dated August 15, 2019.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, among others, manufacturing of other basic organic chemical, warehousing and storage, general trading, real estate owned or leased and transportation for general goods. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacturing of alkylbenzene chemicals, which is the main raw material for the production of detergents. The Company is domiciled in Jakarta, while its plant facilities are located in Merak, Banten. The Company's head office address is at Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

The Company started its commercial operations in November 1985.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir tunggal karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan korporasi Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share
28 September 1989/ September 28, 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham./Initial public offering of 9,000,000 shares.	60.000.000	Rp1.000
6 November 1989/ November 6, 1989	Pencatatan perdana saham pada bursa efek./Initial listing of shares at stock exchange.	60.000.000	Rp1.000
28 Mei 1990/ May 28, 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	66.000.000	Rp1.000
8 Juni 1994/ June 8, 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every eight (8) existing shares held; and conversion of additional paid-in capital amounting to Rp57.75 billion for 57,750,000 shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every eight (8) existing shares held.	132.000.000	Rp1.000

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal/ <i>Date</i>	Tindakan Perusahaan/ <i>Nature of Corporate Actions</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Nilai Nominal per Saham/ <i>Par Value per Share</i>
12 April 1995/ <i>April 12, 1995</i>	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	145.200.028	Rp1.000
25 Juni 1997/ <i>June 25, 1997</i>	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham)./Decrease in par value per share from Rp1,000 to Rp500 (stock split).	290.400.056	Rp500
18 Mei 1999/ <i>May 18, 1999</i>	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every five (5) existing shares held.	348.481.474	Rp500
20 Juni 2000/ <i>June 20, 2000</i>	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	383.331.363	Rp500
Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.		<i>All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.</i>	

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Erwin Sudjono ⁽¹⁾
Hanny Sutanto
Teddy Jeffrey Katuari
Indrawan Masrin
Franciscus Welirang
Farid Harianto

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Yani Alifen
Djazoeli Sadhani
Jimmy Masrin
Lily Setiadi

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Erwin Sudjono
Anwar Setya Budi
Kohin Djunaedi

Audit Committee

Chairman
Member
Member

(1) juga sebagai komisaris independen/also as independent commissioner

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019
Direksi (Rp20.747.275.383 pada tahun 2020 dan Rp19.759.002.227 pada tahun 2019)	1.416.390	1.396.001
Dewan komisaris (Rp8.476.000.000 pada tahun 2020 dan Rp8.187.600.000 pada tahun 2019)	578.646	578.465
Total	1.995.036	1.974.466

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mempekerjakan 623 orang karyawan tetap (2019: 648 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

f. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 dan 2019 mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2020	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2019/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2019	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company						
UICPL	Singapura/ Singapore	1992	Perdagangan dan investasi/ <i>Trading and investment</i>	36.226.960	35.137.957	100,00
UICV	Vietnam/ Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate/ <i>Manufacturing and distribution of active detergents of linear alkylbenzene sulfonic acid and sodium lauryl ether sulfate</i>	13.645.700	14.245.556	100,00
UII	Indonesia/ Indonesia	1996	Perdagangan dan investasi/ <i>Trading and investment</i>	19.064.446	21.053.007	99,99
Petrocentral	Indonesia/ Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium tripolyphosphate/ <i>Manufacturing and distribution of sodium tripolyphosphate</i>	6.050.218	4.816.427	61,72

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 dan 2019 mencakup entitas-entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2020	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2019/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2019	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<u>Dimiliki melalui UICPL/Held through UICPL</u>						
AWAL	Australia/ Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant/ <i>Manufacturing and distribution of phosphate and surfactant</i>	36.209.248	34.262.468	100,00
<u>Dimiliki melalui AWAL/Held through AWAL</u>						
AWNZ	Selandia Baru/ New Zealand	1986	Distribusi fosfat dan surfactant/ <i>Distribution of phosphate and surfactant</i>	2.368.014	1.965.291	100,00
<u>Dimiliki melalui UII/Held through UII</u>						
WG	Indonesia/ Indonesia	2004	Pengembang real estat/ <i>Real estate developer</i>	19.019.045	20.969.172	55,00
WUT	Indonesia/ Indonesia	2015	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Consumer product retailer</i>	4.576	35.430	99,99

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham WG, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0331706 pada tanggal 27 Agustus 2019, para pemegang saham WG telah menyetujui peningkatan modal dasar, modal di tempatkan dan disetor penuh yang diambil pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikan sehingga menyebabkan peningkatan kepentingan non-pengendali sebesar Rp6.750.000.000 atau ekuivalen dengan US\$481.950.

Additional Capital Contribution to Subsidiary

Based on the shareholders' circular decision of WG, which were approved by the Minister of Law and Human Rights in acknowledgment letter No. AHU-AH.01.03-0331706 dated August 27, 2019, the shareholder of WG, agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital which taken from the shareholder percentage of ownership, made the balance of non-controlling interest rose by Rp6,750,000,000 or equivalent to US\$481,950.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha seperti diungkapkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Group are described below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Bapepam and LK Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Mata Uang/Currencies		
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. ("UICPL")	Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. ("UICPL")
UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")	Dong Vietnam/ <i>Vietnam Dong</i>	UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")
PT Unggul Indah Investama ("UII")	Dollar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	PT Unggul Indah Investama ("UII")
PT Petrocentral ("Petrocentral")	Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	PT Petrocentral ("Petrocentral")
Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")	Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i>	Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")
Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")	Dolar Selandia Baru/ <i>New Zealand Dollar</i>	Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")
PT Wiranusa Grahatama ("WG")	Rupiah/Rupiah	PT Wiranusa Grahatama ("WG")
PT Wira Usaha Tama ("WUT")	Rupiah/Rupiah	PT Wira Usaha Tama ("WUT")

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

a) PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of consolidated financial statements (continued)

In 2020 and 2019, the Subsidiaries' functional currencies are as follows:

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

a) PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

a) PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menyesuaikan dampak penerapan pada tanggal tersebut.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi Persyaratan Pembayaran Pokok dan Bunga ("PPPB") dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020.

Dampak terhadap klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha pada posisinya dalam laporan keuangan konsolidasian atas penerapan pertama kali PSAK 71 adalah sebagai berikut:

PSAK 55

*Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables:
Piutang Usaha/Trade Receivables
Piutang lain-lain/Other Receivables*

PSAK 71 mengharuskan Kelompok usaha untuk mencatat Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL dan jaminan keuangan. Kelompok usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

a) *PSAK 71: Financial Instruments (continued)*

The Group has applied PSAK 71 using modified retrospectively approach, with the initial application date of January 1, 2020 and adjusting the impact of adoption at that date.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet Solely Payments for Principal and Interests ("SPPI") requirements was made as of January 1, 2020.

The impact to classification of the Group's financial assets in the consolidated financial statements line items upon the first time adoption of the PSAK 71 are as follows:

Pada tanggal 1 Januari 2020/As at January 1, 2020		
PSAK 71	Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL")/ Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")	Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL")/ Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR")/ Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised Cost	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised Cost
-	38.187.457	-
-	902.620	-

PSAK 71 requires the Group to record Expected Credit Losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

a) PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan. Tidak ada pengaruh signifikan pada laporan keuangan konsolidasian dalam penerapan PSAK 71 pada Kelompok Usaha.

b) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggannya.

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan Kelompok Usaha untuk melakukan pertimbangan, dengan menyertakan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah dari model pada kontrak dengan pelanggan mereka. Selain itu, standar ini mensyaratkan pengungkapan yang luas atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Tidak ada pengaruh signifikan pada laporan keuangan konsolidasian dalam penerapan PSAK 72 pada Kelompok Usaha.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

a) PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component. There is no significant effect in the consolidated financial statements on the adoption of PSAK 71 at The Group.

b) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activity, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with its customers.

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers. Under PSAK 72, revenue is recognized at an amount that reflects the consideration which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires the Group to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. In addition, the standard requires extensive disclosures about revenue from contracts with customers. There is no significant effect in the consolidated financial statements on the adoption of PSAK 72 at The Group.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

c) PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan.

Akuntansi pesewa berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Pesewa akan tetap menetapkan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada pengaturan sewa dimana Kelompok Usaha adalah pesewa.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 menggunakan metode retrospektif modifikasi adopsi dengan efek kumulatif pada awalnya menerapkan standar sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan (penyewa) memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi untuk periode waktu tertentu. Kelompok Usaha juga menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa.

Pada penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna sebesar US\$2.307.816 dan liabilitas sewa sebesar US\$2.307.816 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada tanggal 1 Januari 2020.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

c) PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK 73 using modified retrospective method of adoption with the cumulative effect of initially applying the standard as an adjustment to the opening retained earnings at the date of initial application, January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer (lessee) has the right to control the use of an identified asset for a period of time. The Group also made use of the practical expedient available on transition rule to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

On the adoption of PSAK 73, the Group recognized right-of-use assets of US\$2,307,816 and lease liabilities of US\$2,307,816 for its leases previously classified as operating lease as of January 1, 2020.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

c) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Saat mengukur liabilitas sewa, Kelompok Usaha mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa yang telah ditentukan antara 5,26% sampai dengan 10,80%. Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

Komitmen sewa operasi	2.732.866	Operating lease commitments
Komitmen terkait sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	(58.484)	Commitments relating to leases of low-value assets and short term leases
Penyesuaian nilai kini	2.674.382	Present value adjustment
Komitmen sewa operasi yang didiskontokan dan liabilitas sewa	(366.566)	Discounted operating lease commitments and lease liabilities

d) Standar Lain

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1).
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62.
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

c) PSAK 73: Leases (continued)

When measuring lease liabilities, the Group discounted the future lease payments using its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date which was determined to be ranging from 5.26% to 10.80%. The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of 31 December 2019, as follows:

Komitmen sewa operasi	2.732.866	Operating lease commitments
Komitmen terkait sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	(58.484)	Commitments relating to leases of low-value assets and short term leases
Penyesuaian nilai kini	2.674.382	Present value adjustment
Komitmen sewa operasi yang didiskontokan dan liabilitas sewa	(366.566)	Discounted operating lease commitments and lease liabilities

d) Other Standards

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the consolidated financial reporting of the Group:

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities.
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements.
- Amendments to PSAK 1 and 25: Definition of Material.
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests.
- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1).
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62.
- Amendments to PSAK 73: Lease - Covid-19 Related Rent Concessions.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1f, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1f, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee, that is existing rights that give it the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, arus kas dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, cash flows and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Rupiah, Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir bank komersial pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

For Subsidiaries' with Rupiah, Australian Dollar and New Zealand Dollar functional currency:

- *Assets and liabilities are translated using middle exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting date (except for land of WG, which was previously acquired by WG from the Company, using the exchange rates prevailing at the acquisition date of the land by the Company).*
- *Revenues and expenses are translated using weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Equity accounts are translated using the historical rate.*

For Subsidiaries' with Vietnam Dong functional currency:

- *Assets and liabilities are translated using the closing rate of commercial banks at end of reporting date.*
- *Revenues and expenses are translated using weighted-average middle exchange rate of commercial banks during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Dong Vietnam (lanjutan):

- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas-entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

For Subsidiaries' with Vietnam Dong functional currency (continued):

- Equity accounts are translated using the historical rate.

The difference arising from the translation of the Subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Exchange Differences from Financial Statements Translations of Subsidiaries" account as part of equity section in the consolidated statements of financial position until the disposal of the related net investment.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, dan yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Sejak tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement and are not restricted to use or pledged as collateral to loans and other borrowing use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7. The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business combination under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

Since January 1, 2013, differences arising from restructuring transactions among entities under common control can neither be recognized as realized profit nor be reclassified to retained earnings

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Properti yang diperoleh untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset real estat

Aset real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) *Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) *Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.*

Property acquired for sale in normal business activities, not for rent or increase in value, is inventory.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Real estate assets

Real estate assets, which represent inventories of land available for development, are stated at the lower of cost and net realizable value.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, dan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Real estate assets (continued)

The cost of land for development consists of the purchase costs of land, and other costs related to the acquisition of land. The accumulated costs are transferred to land under development when the development of such land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, and direct and indirect costs attributable to the development of the land.

Costs of building under construction include costs that relate directly to the construction of building project and other indirect costs that are attributable to the construction of building.

Costs of land under development and building under construction are transferred to inventories of office space and apartment units when the construction is completed and the related office space and apartment units are ready for sale.

Costs that are not directly related to a certain real estate project are charged to expense when incurred.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Years	
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries
Tanah	-
Bangunan dan pengembangan	10-20
Mesin dan peralatan	10-25
Peralatan dan perabotan kantor	4-5
Alat-alat pengangkutan	4

Penilaian aset tetap dilakukan atas kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

		Land
Bangunan dan improvements	10-40	Buildings and improvements
Machinery and equipment	5-21	Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment	3-10	Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment	4-10	Transportation equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Constructions in-progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, direct labor, borrowing costs and overhead related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan melebihi standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

I. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration, except for landrights in Vietnam that are amortized for twenty-eight (28) years.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (dikurangi piutang insentif sewa), pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar sesuai jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (less any lease incentives receivable), variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

**Kelompok Usaha sebagai penyewa
(lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan SBPI pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its IBR at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Beban tangguhan

Beban-beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred charges

Certain expenditures, with benefits extending over one (1) year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Employee benefits

The Company, Petrocentral and WG, have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising the actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the following dates:

- *when the plan amendment or curtailment occurs, and*
- *when the entity recognises related restructuring costs or termination benefits.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (jubilee). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" accounts as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments, and
- Net interest expense or income.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current period operations.

Other long-term employee benefits

The Company also provides long-term employment benefits other than pension which include long leave benefits and jubilee. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK No. 24.

Other long-term benefits, the service costs, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) are directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk entitas yang berdomisili di Indonesia dan bank komersial untuk entitas yang berdomisili di luar negeri pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan oleh entitas yang berdomisili di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rupiah/US\$1	Rp 14.105	Rp 13.901	Rupiah/US\$1
Dolar Singapura/US\$1	Sin\$ 1,3251	Sin\$ 1,3469	Singapore Dollar/US\$1
Dolar Australia/US\$1	Aus\$ 1,3095	Aus\$ 1,4273	Australian Dollar/US\$1
Dolar Selandia Baru/US\$1	NZ\$ 1,3943	NZ\$ 1,4852	New Zealand Dollar/US\$1
Euro/US\$1	Eur€ 0,8139	Eur€ 0,8917	Euro/US\$1
Yen Jepang/US\$1	JP¥ 103,3549	JP¥ 108,6299	Japanese Yen/US\$1

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas dianggap tidak signifikan.

p. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua (2) segmen operasi berdasarkan bisnis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies (currencies other than the functional currency) are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency using the prevailing rates of exchange as of the date of the consolidated statement of financial position, as published by Bank Indonesia for entities that are domiciled in Indonesia and commercial banks for entities domiciled abroad. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Exchange rates used by entities that are domiciled in Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Transactions held in other currencies not mentioned above are considered insignificant.

p. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two (2) operating segments based on business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the Company's management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan dan pengakuan beban

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa ketika jasa diberikan dari waktu ke waktu.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and recognition of expenses

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. The Group recognizes revenue from services when services are rendered over time.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik di masa yang akan datang dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized by the Group to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Untuk setiap masing-masing entitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh otoritas perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, otoritas perpajakan termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

For each of legal entities, deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authorities, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa bangunan sebagai pos tersendiri.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham pada tahun 2020 dan 2019) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal ditentukan oleh karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, yang kedalamnya Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from building rent revenue as separate line item.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares (383,331,363 shares in 2020 and 2019) outstanding during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas PPPB dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji PPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan PPPB dari pokok yang belum dilunasi.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan diuji untuk penurunan nilai. laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan instrumen derivatif.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and derivative instruments.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and other non-current liabilities are included in this category.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's loans denominated in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments (continued)

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Other Operating Income/Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset real estat, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya - ketetapan pajak dalam proses keberatan pada tahun 2020 dan 2019.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of real estate assets, fixed assets and other non-current assets - tax assessment under appeals in 2020 and 2019.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang penggunaannya dibatasi untuk kepentingan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas umum di lingkungan apartemen dan penerbitan bank garansi untuk pemasok diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya."

x. Pengukuran nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Restricted time deposits

Time deposits that are restricted to be used for the purposes of repairs and maintenance of public facilities in the apartment area and issuing the bank guarantee for supplier are classified as "Restricted Time Deposits".

x. Fair value measurement

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

y. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that are accessible to the entity on the measurement date*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

y. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh otoritas perpajakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2a).

Income tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgments are involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Claims for income tax refund and tax assessments under appeals

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the taxation authorities. Further details are disclosed in Note 15.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak
- Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estensi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns..

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for inventory obsolescence and decline in market values

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pensiun dan imbalan kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto berganda untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to forty (40) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Pension and employee benefits

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a multiple discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk arus kas diskonto. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental
dari suatu sewa**

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Fair value measurement of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the discounted cash flow. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 31.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Kas	9.029	6.544	<i>Cash on Hand</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rekening Dolar Australia			<i>Australian Dollar accounts</i>
National Australia Bank Limited, Australia	5.561.738	5.815.201	<i>National Australia Bank Limited, Australia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	568.742	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	365	335	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Rekening Dong Vietnam			<i>Vietnam Dong accounts</i>
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	2.185.275	958.326	<i>Vietcombank Co. Ltd., Vietnam</i>
Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam	747.406	781.063	<i>Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	142	153	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Rekening Dolar AS			<i>US Dollar accounts</i>
PT Bank Central Asia Tbk	890.798	185.051	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	787.193	47.471	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	559.497	243.422	<i>Vietcombank Co. Ltd., Vietnam</i>
Standard Chartered Bank, Singapura	-	1.023.388	<i>Standard Chartered Bank, Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	295.970	150.863	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Rekening Dolar Selandia Baru			<i>New Zealand Dollar accounts</i>
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	363.696	355.486	<i>Australia and New Zealand Banking Group Ltd., New Zealand</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Multiarta Sentosa	2.806.753	114.784	<i>PT Bank Multiarta Sentosa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	225.558	118.938	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Rekening Dolar Singapura	13.383	21.050	<i>Singapore Dollar accounts</i>
Rekening Yen Jepang	6.358	1.768	<i>Japanese Yen accounts</i>
Sub-total	14.444.132	10.386.041	<i>Sub-total</i>
 <u>Setara Kas - Deposito Berjangka</u>			 <i>Cash Equivalents - Time Deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Multiarta Sentosa	12.015.243	-	<i>PT Bank Multiarta Sentosa</i>
PT Bank Rakyat Indonesia	9.452.056	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	5.459.057	1.726.494	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	372.208	38.846	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Rekening Dolar AS			<i>US Dollar accounts</i>
PT Bank Multiarta Sentosa	9.560.000	-	<i>PT Bank Multiarta Sentosa</i>
PT Bank Rakyat Indonesia	5.750.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	4.749.961	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Sub-total	47.358.525	1.765.340	<i>Sub-total</i>
Total	61.811.686	12.157.925	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah:

	2020
Rupiah	3,0% - 6,25%
Dolar AS	0,37% - 1,75%
Dolar Australia	-

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	16.098.309	14.329.492	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga			Third Parties
Unilever	4.517.600	6.483.565	Unilever
Jalco Australia Pty. Ltd.	2.575.961	2.347.063	Jalco Australia Pty. Ltd.
PT Kao Indonesia Chemicals	2.285.547	3.091.713	PT Kao Indonesia Chemicals
Net Detergent Company	1.445.171	1.634.743	Net Detergent Company
Lix Detergent Company	1.136.973	429.099	Lix Detergent Company
Pax Australia Pty. Ltd.	1.133.100	877.860	Pax Australia Pty. Ltd.
Trend Laboratories Pty. Ltd.	1.005.557	1.132.225	Trend Laboratories Pty. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	6.081.846	8.034.929	Others (each below US\$1,000,000)
Sub-total	20.181.755	24.031.197	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai			Less allowance for impairment in value
Pihak ketiga	(6.110)	(173.232)	Third parties
Neto	20.175.645	23.857.965	Net
Total	36.273.954	38.187.457	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the currency and aging are as follows:

Mata Uang/Currency						
	Dollar AS/ US Dollar	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Rupiah (in US Dollar equivalent)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Australian Dollar (in US Dollar equivalent)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)/ New Zealand Dollar (in US Dollar equivalent)	Dong Vietnam (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Vietnam Dong (in US Dollar equivalent)	Total/ Total
31 Desember 2020						December 31, 2020
Pihak Berelasi (Catatan 30)						<i>Related Parties (Note 30)</i>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	81.102	15.830.614	-	-	-	15.911.716
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 - 30 hari	-	186.593	-	-	-	186.593
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-
Sub-total	81.102	16.017.207	-	-	-	16.098.309
						<i>Sub-total</i>
Pihak Ketiga						<i>Third Parties</i>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	268.004	3.749.551	7.203.162	311.724	4.177.393	15.709.834
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 - 30 hari	1.216.468	11.799	2.188.313	76.330	960.861	4.453.771
31 - 60 hari	-	223	9.145	-	-	9.368
Lebih dari 60 hari	-	2.658	-	-	14	2.672
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	6.110	-	-	6.110
Sub-total	1.484.472	3.764.231	9.406.730	388.054	5.138.268	20.181.755
Total	1.565.574	19.781.438	9.406.730	388.054	5.138.268	36.280.064
						Total
31 Desember 2019						December 31, 2019
Pihak Berelasi (Catatan 30)						<i>Related Parties (Note 30)</i>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	33.495	14.173.754	-	-	-	14.207.249
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 - 30 hari	-	122.130	-	-	-	122.130
31 - 60 hari	-	106	-	-	-	106
Lebih dari 60 hari	-	7	-	-	-	7
Sub-total	33.495	14.295.997	-	-	-	14.329.492
						<i>Sub-total</i>
Pihak Ketiga						<i>Third Parties</i>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	368.364	5.679.591	7.777.464	432.612	5.267.178	19.525.209
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 - 30 hari	289.118	846.652	2.103.463	97.790	888.394	4.225.417
31 - 60 hari	25.120	1.459	69.582	4.099	-	100.260
Lebih dari 60 hari	-	7.027	-	-	52	7.079
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai secara individual	-	14.567	158.665	-	-	173.232
Sub-total	682.602	6.549.296	10.109.174	534.501	6.155.624	24.031.197
Total	716.097	20.845.293	10.109.174	534.501	6.155.624	38.360.689
						Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	173.232
Pengaruh penjabaran mata uang asing	13.997
Pemulihan saldo penyisihan atas penurunan nilai	(181.119)
Penambahan saldo penyisihan atas penurunan nilai	-
Saldo akhir tahun	6.110

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak Berelasi	39.212	40.320
Pihak Ketiga		
Nikki Universal Co., Ltd.	266.451	503.303
Lain-lain	701.172	358.997
Sub-total	967.623	862.300
Total	1.006.835	902.620

Piutang lain-lain kepada Nikki Universal Co., Ltd. merupakan piutang atas penjualan scrap katalis. Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on seven (7) to ninety (90) days term of payment.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no trade receivables pledged as collateral.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment in value is as follows:

	2019	
Saldo awal tahun	160.025	<i>Balance at beginning of year</i>
Pengaruh penjabaran mata uang asing	(616)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Pemulihan saldo penyisihan atas penurunan nilai	-	<i>Recovery allowance for impairment in value</i>
Penambahan saldo penyisihan atas penurunan nilai	13.823	<i>Additional allowance for impairment in value</i>
Saldo akhir tahun	173.232	<i>Balance at end of year</i>

Based on the review at the end of year, management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover any possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak Berelasi	39.212	40.320	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Nikki Universal Co., Ltd.	266.451	503.303	<i>Nikki Universal Co., Ltd.</i>
Lain-lain	701.172	358.997	<i>Others</i>
Sub-total	967.623	862.300	<i>Sub-total</i>
Total	1.006.835	902.620	<i>Total</i>

Other receivables from Nikki Universal Co., Ltd. represent receivables from sales of scrap for catalyst. Other receivables are non-interest-bearing and unsecured.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there was no indication of impairment in the value of the other receivables, and thus, no allowance for impairment in value is necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan - neto terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2020	2019	
Barang jadi	18.828.354	34.186.487	Finished goods
Bahan baku	27.291.689	31.938.535	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 23)	1.941.570	2.340.456	Work-in-process (Note 23)
Bahan pembantu dan suku cadang	14.249.703	14.843.895	Factory supplies and spare parts
Persediaan dalam perjalanan			Inventories in-transit
Bahan baku	11.199.502	13.410.252	Raw materials
Barang jadi	859.648	1.210.774	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	-	327.758	Factory supplies and spare parts
Lain-lain	-	18.702	Others
Neto	74.370.466	98.276.859	Net

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan mutasi sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	3.326.801	6.860.191	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	287.255	-	Provision for the year
Realisasi/pemulihuan atas penyisihan	(36.923)	(3.532.658)	Realization/recovery of allowance
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(691)	(732)	Exchange difference from financial statements translations
Saldo akhir tahun	3.576.442	3.326.801	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Realisasi penyisihan penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi sebelum penyisihan terkait terpulihkan sepenuhnya.

7. INVENTORIES

Inventories - net consist of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2020	2019	
Barang jadi	18.828.354	34.186.487	Finished goods
Bahan baku	27.291.689	31.938.535	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 23)	1.941.570	2.340.456	Work-in-process (Note 23)
Bahan pembantu dan suku cadang	14.249.703	14.843.895	Factory supplies and spare parts
Persediaan dalam perjalanan			Inventories in-transit
Bahan baku	11.199.502	13.410.252	Raw materials
Barang jadi	859.648	1.210.774	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	-	327.758	Factory supplies and spare parts
Lain-lain	-	18.702	Others
Neto	74.370.466	98.276.859	Net

Included in the above inventory balances is the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories with the following movement:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	3.326.801	6.860.191	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	287.255	-	Provision for the year
Realisasi/pemulihuan atas penyisihan	(36.923)	(3.532.658)	Realization/recovery of allowance
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(691)	(732)	Exchange difference from financial statements translations
Saldo akhir tahun	3.576.442	3.326.801	Balance at end of year

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories, management believes that the above-mentioned allowance is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in market value and obsolescence of inventories.

The above realization of allowance for decline in market values of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods prior to related allowances fully recovered.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$81.450.000 dan Aus\$16.050.460 (2019: US\$96.450.000 dan Aus\$16.206.460). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 13).

Persediaan unit apartemen terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Persediaan unit apartemen Perlengkapan dan suku cadang	8.167.202	8.214.746 32.185
Saldo akhir tahun	8.167.202	8.246.931

*Apartment unit inventory Supplies and spare parts
Balance at end of year*

Persediaan unit apartemen WG yang belum terjual terletak di Pearl Garden Resort Apartment, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan unit apartemen, aset real estat (Catatan 9), dan aset tetap WG (Catatan 10) diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (2019: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai persediaan unit apartemen, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan unit apartemen.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2020, inventories, other than inventories in-transit, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$81,450,000 and Aus\$16,050,460 (2019: US\$96,450,000 and Aus\$16,206,460). Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

Inventories of Petrocentral are pledged as collateral to the short-term loan obtained from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as of December 31, 2020 and 2019 (Note 13).

Apartment unit inventory consist of:

Unsold apartment unit inventory of WG are located in Pearl Garden Resort Apartment, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta.

As of December 31, 2020, apartment unit inventory, real estate assets (Note 9) and WG's fixed assets (Note 10), are covered by insurance under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (2019: Rp550 billion) including the units sold. WG's management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believes that there was no indication of impairment in the value of the apartment unit inventory and, thus, no allowance for impairment in value of apartment unit inventory is necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2020	2019	
Premi asuransi	908.016	497.868	<i>Insurance premiums</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	410.556	315.100	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	1.318.572	812.968	Total

9. ASET REAL ESTAT

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2020	2019	
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	14.950.306	14.878.781	<i>Land available for development</i>
Fasilitas lainnya	5.029.340	5.103.146	<i>Other facilities</i>

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan, yang direncanakan untuk pembangunan proyek perkantoran dan apartemen untuk dikembangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset real estat.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset real estat yang dijaminkan.

WG memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset real estat, persediaan unit apartemen (Catatan 7) dan aset tetap WG (Catatan 10), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (2019: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar (tidak diaudit).

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2020	2019	
Premi asuransi	908.016	497.868	<i>Insurance premiums</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	410.556	315.100	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	1.318.572	812.968	Total

9. REAL ESTATE ASSETS

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2020	2019	
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	14.950.306	14.878.781	<i>Land available for development</i>
Fasilitas lainnya	5.029.340	5.103.146	<i>Other facilities</i>
Total	19.979.646	19.981.927	Total

Real estate assets represent assets owned by WG located in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta, which is planned for office tower and apartment construction projects for development.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there was no indication of impairment in the value of the real estate assets.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no real estate assets pledged as collateral.

WG obtained title of ownership on land in the form of HGB certificate covering its land with expiration date on August 22, 2036. Management is of the opinion that the term of this landright can be renewed/extended upon its expiration.

As of December 31, 2020, real estate assets, apartment unit inventory (Note 7) and WG's fixed assets (Note 10), are covered by insurance under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (2019: Rp550 billion) including the units sold. WG's management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, area of land available for development are 1.4 hectares (unaudited).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020/For the year ended December 31, 2020

	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2a)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2a)</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	<i>Cost Direct ownership Land</i>
Nilai Perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	5.919.452	-	-	-	37.867	5.957.319	
Bangunan dan pengembangan	21.001.383	8.090	-	(753.859)	390.672	20.646.286	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	213.755.554	305.279	129.047	1.203.705	3.286.064	218.421.555	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4.138.095	25.600	411.976	72.284	107.749	3.931.752	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	2.391.546	110.210	81.911	-	1.921	2.421.766	Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	522.074	651.843	-	(522.130)	10.972	662.759	Constructions in-progress
Total nilai perolehan	247.728.104	1.101.022	622.934	-	3.835.245	252.041.437	Total cost
Akumulasi Penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	146.740	5.808	-	-	123	152.671	
Bangunan dan pengembangan	13.659.543	429.663	-	-	298.035	14.387.241	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	202.662.345	4.598.331	129.047	-	2.971.047	210.102.676	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4.083.245	38.502	411.948	-	101.354	3.811.603	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.619.032	290.851	80.655	-	1.885	1.831.113	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	222.170.905	5.363.155	621.200	-	3.372.444	230.285.304	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	25.557.199					21.756.133	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019/For the year ended December 31, 2019

	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2a)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2a)</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	<i>Cost Direct ownership Land</i>
Nilai Perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	5.895.347	-	-	-	24.105	5.919.452	
Bangunan dan pengembangan	19.630.917	-	-	1.369.569	897	21.001.383	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	213.028.854	43.114	108.649	1.014.120	(221.885)	213.755.554	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4.112.078	16.941	7.785	-	16.861	4.138.095	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	2.357.606	407.196	373.615	-	359	2.391.546	Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	1.378.148	1.531.327	-	(2.383.689)	(3.712)	522.074	Constructions in-progress
Total nilai perolehan	246.402.950	1.998.578	490.049	-	(183.375)	247.728.104	Total cost
Akumulasi Penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	140.818	5.818	-	-	104	146.740	
Bangunan dan pengembangan	13.242.407	416.491	-	2.583	(1.938)	13.659.543	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	198.374.644	4.601.286	106.815	-	(206.770)	202.662.345	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4.031.997	44.433	7.785	(2.583)	17.183	4.083.245	Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat pengangkutan	1.675.412	301.949	358.662	-	333	1.619.032	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	217.465.278	5.369.977	473.262	-	(191.088)	222.170.905	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	28.937.672					25.557.199	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh penambahan aset tetap sudah dilunasi (2019: US\$465).

For the year ended December 31, 2020, all additions to fixed assets have been paid (2019: US\$465).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB atas tanah yang berakhir pada tanggal antara 20 April 2037 dan 30 Desember 2039.

Petrocentral memiliki sertifikat HGB untuk tanah seluas 20.000 meter persegi yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Laba penjualan aset tetap

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	28.946	90.332	Proceeds from sale of fixed assets
Selisih kurs	(4)	-	Exchange differences
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(1.734)	(16.787)	Net book value of disposed fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	27.208	73.545	Gains on sale of fixed assets

Penyusutan

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	5.016.260	5.015.686	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	253.945	259.525	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	92.950	94.766	Selling and distribution expenses
Total	5.363.155	5.369.977	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$214.261.205 (2019: US\$127.875.233), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat.

10. FIXED ASSETS (continued)

Impairment

The Group's Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Land rights

The Company has several titles of land ownership in the form of HGB certificates which will expire between April 20, 2037 and December 30, 2039.

Petrocentral has HGB certificate for the land area of 20,000 square meters which is valid until April 25, 2025. The management believes that HGB can be extended upon expiration.

AWAL has freehold titles of ownership for its land located in Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Gains on sale of fixed assets

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	28.946	90.332	Proceeds from sale of fixed assets
Selisih kurs	(4)	-	Exchange differences
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(1.734)	(16.787)	Net book value of disposed fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	27.208	73.545	Gains on sale of fixed assets

Depreciation

Depreciation of fixed assets were charged to operations, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	5.016.260	5.015.686	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	253.945	259.525	General and administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	92.950	94.766	Selling and distribution expenses
Total	5.363.155	5.369.977	Total

As of December 31, 2020, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$214,261,205 (2019: US\$127,875,233), which mainly consist of buildings, machinery and equipment, motor vehicles and heavy equipment.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PMK No. 233/PMK.03/2015. Nilai pasar aset tetap yang dinilai kembali sebesar US\$68.206.055 (ekuivalen dengan Rp940.902.520.000) dengan nilai buku fiskal aset tetap sebesar US\$6.337.804. Perusahaan membayar pajak final sebesar 3% atas kelebihan penilaian kembali aset tetap tersebut.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$230.215.000, Aus\$91.107.420, dan Rp590.929.650.000 (2019: US\$230.215.000, Aus\$104.898.407 dan Rp591.053.650.000) (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Petrocentral

Aset tetap tertentu milik Petrocentral dijaminkan untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 13).

WG

Sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI No. 133 Tahun 2019, pada tanggal 30 Juli 2020, WG menyerahkan pengelolaan satuan rumah susun Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) ke Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPRSRS PGRA) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.276 tanggal 30 Juli 2020. Termasuk dalam serah terima tersebut adalah perlengkapan dan suku cadang, mesin, peralatan dan perabotan kantor sehubungan dengan pengelolaan PGRA.

10. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of fixed assets

In 2016, Company revalued its fixed assets for tax purposes as stipulated in PMK No. 233/PMK.03/2015. The market value of fixed assets revalued is US\$68,206,055 (equivalent Rp940,902,520,000) with book value of fiscal fixed assets of US\$6,337,804. The Company paid final tax at the rate of 3% for the excess revaluation of these fixed assets.

Collateralization and insurance coverage

As of December 31, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$230,215,000, Aus\$91,107,420 and Rp590,929,650,000 (2018: US\$230,215,000, Aus\$104,898,407 and Rp591,053,650,000) (Note 9). Management is of the opinion that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Petrocentral

Certain fixed assets of Petrocentral are pledged as collateral to short-term bank loan obtained from DBS (Note 13).

WG

In accordance with Governor Regulation of DKI No.133 Year 2019, on July 30, 2020, WG handed over the management of apartment units of the Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) to Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPRSRS PGRA) based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.276 dated July 30, 2020. Included in the handover were the equipment and spare parts, machinery, furniture, fixtures and office equipment in connection with management of PGRA.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2020 Building and improvement Company
31 Desember 2020				
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2021 - 2022	Machinery and equipment Company Subsidiaries
Mesin dan peralatan Perusahaan Entitas anak	80% 55%	530.606 121.704	2021 - 2022 2022	
Total		662.759		Total
31 Desember 2019				
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2020	December 31, 2019 Building and improvement Company
Mesin dan peralatan Perusahaan Entitas anak	80% 95%	476.288 35.337	2020 - 2021 2020	Machinery and equipment Company Subsidiaries
Total		522.074		Total

11. SEWA

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan mutasinya selama tahun berjalan:

Aset Hak-guna

11. LEASE

The Group as a Lessee

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognised on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

Right-of-use Assets

2020

1 Januari 2020	2.307.816	January 1, 2020
Beban penyusutan	(673.117)	Depreciation expense
Selisih kurs	7.043	Foreign exchange
Pada tanggal 31 Desember 2020	1.641.742	At December 31, 2020

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

2020

Saldo awal	2.307.816	Beginning balance
Penambahan bunga	60.146	Accretion of interest
Pembayaran	(581.520)	Payments
Selisih kurs	(31.136)	Foreign exchange
Sub-total	1.755.306	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	608.536	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	1.146.770	Long-term Portion

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan, beban penjualan dan distribusi, dan beban umum dan administrasi sebesar US\$169.113, US\$463.416 dan US\$40.588 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Biaya yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi sebesar US\$29.855 dan US\$28.629 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

12. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	<i>Current</i>
<u>Lancar</u>			
Uang muka kepada pemasok	60.295	341.396	Advances to suppliers
Instrumen derivatif	-	40.586	Derivative instruments
Total	60.295	381.982	Total
<u>Tidak Lancar</u>			
Uang muka kepada pemasok dan penyedia lisensi	6.307.666	1.062.666	Non-current Advances to supplier and license provider
Jaminan	325.983	333.825	Refundable deposits
Piutang karyawan	34.210	44.533	Employee receivables
Lain-lain	129.172	13.828	Others
Total	6.797.031	1.454.852	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada amortisasi royalti yang dibebankan pada operasi dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (2019: US\$31.926). Pada tanggal 31 Desember 2020, akumulasi amortisasi atas royalti tersebut adalah sebesar US\$31.926.

11. LEASE (continued)

The Group as a Lessee (continued)

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to cost of revenues, selling and distribution expenses, and general and administrative expenses amounted to US\$169,113, US\$463,416 and US\$40,588, respectively for the year ended December 31, 2020.

Expense relating to leases of low value assets and short-term leases charged to cost of revenues and general and administrative expenses amounted to US\$29,855 and US\$28,629, respectively for the year ended December 31, 2020.

12. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

For the year ended December 31, 2020, there is no royalty amortization charged to operation and presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (2019: US\$31,926). As of December 31, 2020, accumulated amortization of royalty was amounted to US\$31,926.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	Total
PT Bank DBS Indonesia	2.544.488	773.326	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	3.840.000	Standard Chartered Bank, Indonesia
MUFG Bank Ltd., Indonesia	-	2.296.232	MUFG Bank Ltd., Indonesia
Total	2.544.488	6.909.558	

Fasilitas pinjaman

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank ("SCB"), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 (2019: US\$40.000.000). Fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk memberikan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") dan PT Banten Inti Gasindo ("BIG") sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (Catatan 34b dan 34c). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$29.877.930 (2019: US\$22.127.160).

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *omnibus LC* dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan *uncommitted time loan revolving*. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$25.780.472 (2019: US\$30.000.000).

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan *import settlement* dari MUFG Bank Ltd., Indonesia ("MUFG") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$20.357.733. Sejak tanggal 1 Desember 2020, UIC dan MUFG sepakat untuk menghentikan fasilitas pinjaman dan *import settlement*.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	Total
PT Bank DBS Indonesia	773.326		PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	3.840.000		Standard Chartered Bank, Indonesia
MUFG Bank Ltd., Indonesia	2.296.232		MUFG Bank Ltd., Indonesia
Total	6.909.558		

Credit facilities

The Company

The Company obtained an unsecured credit facility for general and import purposes from Standard Chartered Bank ("SCB"), with maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 (2019: US\$40,000,000). This loan facility is also used by the Company in providing bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") and PT Banten Inti Gasindo ("BIG") in relation to arrangement for gas supply (Note 34b and 34c). This facility is valid until August 31, 2021 and can be extended automatically. As of December 31, 2020, the remaining available facility amounted to US\$29,877,930 (2019: US\$22,127,160).

The Company obtained an omnibus time loan revolving and omnibus Letter of Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with maximum credit limit totaling to US\$30,000,000. The personal liabilities for US\$15,000,000 represent uncommitted time loan revolving. This facility was unsecured and valid until October 22, 2021. As of December 31, 2020, the remaining available facility amounted to US\$25,780,472 (2019: US\$30,000,000).

The Company also obtained a loan and import settlement facility from MUFG Bank Ltd., Indonesia ("MUFG"), with maximum credit limit amounting to US\$25,000,000. This facility is unsecured and valid until November 30, 2020. As of December 31, 2019, the remaining available facility amounted to US\$20,357,733. Since December 1, 2020, UIC and MUFG agreed to terminate the loan and import settlement facility.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
*(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari Bank DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2021. Sampai dengan tanggal Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$20.000.000 (2019: US\$20.000.000).

UICPL

UICPL memperoleh *uncommitted loan facility* dari SCB, Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$2.000.000. Sejak tanggal 15 Juni 2020, UICPL dan SCB sepakat untuk menghentikan fasilitas pinjaman.

Petrocentral

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 19 Oktober 2016, Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen dari Bank DBS yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Account Payables Financing, Bank Garansi* (Catatan 34f dan 34g) dan *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$4.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 7 dan 10). Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$1.701.473 (2019: US\$3.726.674).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facilities (continued)

The Company (continued)

The Company obtained an uncommitted omnibus facility from DBS Bank, with a maximum credit limit of US\$20,000,000. This uncommitted omnibus facility is a joint facility with UII. This facility is unsecured and valid until August 2, 2021. As of December 31, 2020, the remaining available facility amounted to US\$20,000,000 (2019: US\$20,000,000).

UICPL

UICPL obtained an uncommitted loan facility from SCB, Singapore with maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. This facility is secured by corporate guarantee from the Company. As of December 31, 2019, the remaining available facility amounted to US\$2,000,000. On June 15, 2020, UICPL and SCB agreed to terminate the loan facility.

Petrocentral

Based on the Amendment of Banking Facility Agreement dated October 19, 2016, Petrocentral obtained an uncommitted short-term loan facility from DBS Bank that can be used in the form of Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Account Payables Financing, Bank Guarantee (Notes 34f and 34g) and Revolving Credit Facility with a maximum credit limit of US\$4,500,000. This facility is valid until August 2, 2021. This loan is secured by Petrocentral's inventories and certain fixed assets (Notes 7 and 10). As of December 31, 2020, the remaining available facility amounted to US\$1,701,473 (2019: US\$3,726,674).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan dan Petrocentral

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap berlokasi di Merak, Banten.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan oleh Petrocentral pada tanggal 31 Desember 2020.

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka pendek adalah:

	2020
Rupiah	6,95% - 9,60%
Dolar AS	2,33% - 5,60%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum satu (1) tahun dari tanggal penarikan.

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

The Company and Petrocentral

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company and Petrocentral are required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the banks with respect to, among others, merger, acquisition, disposals of major fixed assets and pledge of its fixed assets located in Merak, Banten.

Compliance with loan covenants

All covenants relating to the above loans have been fulfilled by the Company as of December 31, 2020 and 2019 and Petrocentral as of December 31, 2020.

Interest rate

The short-term bank loans are subject to the following ranges of annual interest rates:

2019	
7,00% - 11,30%	Rupiah
3,35% - 5,65%	United States Dollar

Others

Due date of each of these facilities is maximum one (1) year from date of the drawdown.

The purpose of the above loans are for working capital of the Company and Subsidiaries.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku, bahan bakar dan bahan pembantu kepada para pemasok sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Qatar Shell GTL Ltd.	7.005.427	10.420.204	Qatar Shell GTL Ltd.
Unilever Asia Private Ltd.	1.812.954	2.936.144	Unilever Asia Private Ltd.
Shell MDS Sdn. Bhd.	1.019.702	-	Shell MDS Sdn. Bhd.
Qatar Chemical and Petrochemical Marketing and Distribution Co.	940.760	-	Qatar Chemical and Petrochemical Marketing and Distribution Co.
Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.	874.330	-	Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	619.269	889.257	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")
Mitsubishi Corporation	-	2.047.882	Mitsubishi Corporation
PT Banten Inti Gasindo ("BIG")	-	590.863	PT Banten Inti Gasindo ("BIG")
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	524.476	1.540.474	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Pertamina (Persero)	3.292.011	738.341	PT Pertamina (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero)	950.124	921.403	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	526.531	551.711	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	172.208	600.620	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Dalam Dolar Australia	2.142.943	1.832.292	<i>In Australian Dollar</i>
Dalam mata uang lainnya	199.046	555.388	<i>In other currencies</i>
Total	20.079.781	23.624.579	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to supplier arising from purchases of raw materials, fuels and supporting materials:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing instruments and generally on seven (7) days to one hundred and twenty (120) days terms of payment.

15. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

15. TAXATION

Prepaid taxes

The details of prepaid taxes are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Pajak pertambahan nilai	51.412	177.663	<i>Value-added taxes</i>
Total	51.412	177.663	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Utang pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax payable</i>
Perusahaan	5.199.790	50.598	<i>Company</i>
Entitas Anak	452.966	635.359	<i>Subsidiaries</i>
Pajak pertambahan nilai	461.579	606.610	<i>Value-added taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	22.583	138	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	137.064	124.978	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	101.234	2.814	<i>Articles 23/26</i>
Pasal 25	326.868	-	<i>Article 25</i>
Total	6.702.084	1.420.497	Total

Rekonsiliasi fiskal

Perusahaan dan Petrocentral menggunakan pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya dan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2015.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.269.549	13.744.404	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi)			<i>Add (deduct)</i>
Dividen yang diterima dari Entitas Anak dan laba antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	4.956.843	8.744.989	<i>Dividends received from Subsidiaries and unrealized intercompany profits, net</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(3.845.995)	(1.340.514)	<i>Profit of Subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	39.380.397	21.148.879	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

15. TAXATION (continued)

Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

Fiscal reconciliation

The Company and Petrocentral use US Dollar as book-keeping currency for tax reporting and computation of tax liabilities and have obtained approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation starting fiscal year 2015.

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	257.939	(3.524.390)	Allowance (reversal) for decline in market values
Penyusutan dan amortisasi	(1.517.355)	(2.117.639)	and obsolescence of inventories Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja	51.276	488.377	Employee benefits expense
Piutang pendapatan bunga	19.888	(81.581)	Interest income receivables
Persediaan	269.576	191.515	Inventories
Aset hak-guna	445.894	-	Right-of-use assets
Sewa	(366.300)	-	Leases
Deemed deviden	-	11.223.716	Deemed dividend
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan dividen yang tidak dikenakan pajak	(4.279.175)	(8.617.792)	Dividend income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	168.042	212.593	Non-deductible expenses (mainly consisting of commercial depreciation of non-tax-depreciable assets, office expenses and employee benefits)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(586.623)	(90.027)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(205.599)	(220.023)	Rent income subjected to final tax
Beban terkait penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	233.102	237.649	Expenses subjected to final tax
Penghasilan kena pajak Perusahaan	33.871.062	18.851.277	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan - kini	7.451.634	3.770.255	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income tax
Pasal 22	1.231.933	3.706.652	Article 22
Pasal 23	193	214	Article 23
Pasal 24	25.203	12.791	Article 24
Pasal 25	994.515	-	Article 25
	2.251.844	3.719.657	
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	(5.199.790)	(50.598)	Corporate income tax payable of the Company

Perusahaan akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini tersebut untuk tahun 2020, seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) ke Kantor Pajak.

The Company will report the amounts of taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, in its income tax return (SPT PPh Badan) to the Tax Office.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan diatas dan tagihan pajak penghasilan terkait telah dilaporkan Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian dari manfaat (beban) pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2020	2019	
Beban pajak penghasilan - kini				Income tax expense - current
Perusahaan	(7.451.634)	(3.770.255)		The Company
Entitas Anak	(1.092.140)	(919.198)		Subsidiaries
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dari tahun sebelumnya				Adjustments in respect of current income tax of the previous year
Perusahaan	(17.742)	(7.016)		The Company
Entitas Anak	-	(801)		Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - kini	(8.561.516)	(4.697.270)		Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan				Income tax benefit (expense) - deferred
Perusahaan				The Company
Persediaan	35.011	(833.219)		Inventories
Liabilitas imbalan kerja	(181.067)	212.986		Employee benefits liability
Aset tetap	(2.135.786)	(529.410)		Fixed assets
Piutang dividen dari Entitas Anak	-	3.411.411		Dividend receivables from Subsidiaries
Lain-lain	23.976	(20.395)		Others
Sub-total	(2.257.866)	2.241.373		Sub-total
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	37.092	58.239		Employee benefits liability
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	34.221	102.543		Exchange differences
Aset tetap	(94.690)	5		from financial statements translation
Sewa	(64.453)	21.015		Fixed assets
Lain-lain	(67.462)	(81.023)		Leases
Sub-total	(155.292)	100.779		Others
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan	(2.413.158)	2.342.152		Income tax benefit (expense) - deferred
Beban pajak penghasilan - final				Income tax expense - final
Entitas Anak	(54)	(957)		Subsidiary
Beban pajak penghasilan	(10.974.728)	(2.356.075)		Income tax expense

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Komponen utama manfaat (beban) pajak penghasilan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Manfaat pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Pajak tangguhan Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	56.871	51.049

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.269.549	13.744.404
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Anak	(8.568.388)	(3.467.900)
Pengaruh pajak atas beda tetap Beban yang tidak dapat dikurangkan	(61.299)	(87.043)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	170.394	79.027
Piutang dividen dari Entitas Anak luar negeri	-	605.481
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(278.038)	(511.109)
Beda temporer yang tidak diakui sebelumnya	-	90.892
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dari tahun sebelumnya	(17.742)	(7.817)
Pengaruh pajak atas perbedaan tarif pajak	(99.120)	943.351
Pengaruh pajak atas penurunan tarif pajak	(2.120.481)	-
Beban pajak penghasilan	(10.974.674)	(2.355.118)
Beban pajak penghasilan final - entitas anak	(54)	(957)
Beban pajak penghasilan	(10.974.728)	(2.356.075)

15. TAXATION (continued)

**Primary components of income tax benefit
(expense)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Manfaat pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Pajak tangguhan Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	56.871	51.049

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.269.549	13.744.404
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Anak	(8.568.388)	(3.467.900)
Pengaruh pajak atas beda tetap Beban yang tidak dapat dikurangkan	(61.299)	(87.043)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	170.394	79.027
Piutang dividen dari Entitas Anak luar negeri	-	605.481
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(278.038)	(511.109)
Beda temporer yang tidak diakui sebelumnya	-	90.892
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dari tahun sebelumnya	(17.742)	(7.817)
Pengaruh pajak atas perbedaan tarif pajak	(99.120)	943.351
Pengaruh pajak atas penurunan tarif pajak	(2.120.481)	-
Beban pajak penghasilan	(10.974.674)	(2.355.118)
Beban pajak penghasilan final - entitas anak	(54)	(957)
Beban pajak penghasilan	(10.974.728)	(2.356.075)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif (lanjutan)

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tarif Pajak/Tax Rates

	2020	2019	
Perusahaan	22%	20%	<i>The Company</i>
Petrocentral, UII dan WG	22%	25%	<i>Petrocentral, UII and WG</i>
UICPL	17%	17%	<i>UICPL</i>
UICV	15%	15%	<i>UICV</i>
AWAL	30%	30%	<i>AWAL</i>
AWNZ	28%	28%	<i>AWNZ</i>

PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang dikeluarkan pada tanggal 3 Agustus 2015 untuk menggantikan PP 77/2013, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 2b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- i. Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- ii. Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- iii. Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
- iv. Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

15. TAXATION (continued)

Reconciliation of effective tax rate (continued)

The tax rates applicable to the Group for years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which issued on August 3, 2015, to replace PP 77/2013, regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 2b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

- i. *Companies with at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia Stock Exchange,*
- ii. *Such shares are owned by at least 300 parties,*
- iii. *Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and*
- iv. *Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty-three calendar days within one fiscal year.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif (lanjutan)

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan di atas sesuai dengan Laporan bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang telah dilaporkan oleh PT Raya Saham Registra pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 20% pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 yang menetapkan pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu menggantikan PP56/2015.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Tagihan pajak penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2018	-	1.727.468	2018
<u>Petrocentral</u>			<u>Petrocentral</u>
2020	61.278	-	2020
2019	53.999	53.999	2019
2018	-	193.772	2018
<u>UJI</u>			<u>UJI</u>
2019 (Rp19.602.000)	1.390	-	2019 (Rp19.602.000)
Total	116.667	1.975.239	Total

15. TAXATION (continued)

Reconciliation of effective tax rate (continued)

The Company has complied with the requirements based on Monthly Shareholding Report of Issuer or Public Company and Recapitulation from PT Raya Saham Registra on December 31, 2019. Thus, based on tax regulation, the Company applied a single tax rate of 20% in fiscal year 2019.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and Government Regulation of the Republic Indonesia Number 30 Year 2020 which stipulates further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria replacing PP56/2015.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Claims for income tax refund

Details of claims for income tax refund are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak Perusahaan pasal 23 dengan jumlah Rp48.396.797 (ekuivalen dengan US\$3.321). Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan kekurangan pembayaran pajak pasal 23 ke akun "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US\$1.709.726 (ekuivalen dengan Rp24.914.127.272) dari klaim awal US\$1.727.468. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan selisih pajak penghasilan badan tersebut sebesar US\$17.742 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp24.865.730.475 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp48.396.797).

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US\$607.278 (ekuivalen dengan Rp8.636.100.438) dari klaim awal US\$614.294. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan selisih pajak penghasilan badan tersebut sebesar US\$7.016 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results

The Company

Tax assessment for fiscal year 2018

In April 2020, the Company received a tax assessment letter concerning underpayment ("SKPKB") pertaining to tax art 23 for fiscal year 2018. The Tax Office assessed tax underpayment for tax art 23 of Rp48,396,797 (equivalent to US\$3,321). The Company accepted the said assessment and charged the underpayment tax art 23 to "Other Operating Expense" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In March 2020, the Company received a tax assessment letter concerning overpayment ("SKPLB") of corporate income tax for fiscal year 2018. The Tax Office assessed tax overpayment of US\$1,709,726 (equivalent to Rp24,914,127,272) from the initial claim of US\$1,727,468. The Company accepted the said assessment and charged the difference of US\$17,742 to "Income Tax Expense - Current" account in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 29, 2020, the Company received the said tax overpayment from Tax Office amounting to Rp24,865,730,475 (after deduction of upderpayment tax art 23 of Rp48,396,797).

Tax assessment for fiscal year 2017

In April 2019, the Company received a SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2017. The Tax Office assessed tax overpayment of US\$607,278 (equivalent to Rp8,636,100,438) from the initial claim of US\$614,294. The Company accepted the said assessment and charged the difference of US\$7,016 to "Income Tax Expense - Current" account in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 15 dan 23 untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran pajak Perusahaan pasal 4(2), 15 dan 23 dengan jumlah Rp41.231.933 (ekuivalen dengan US\$2.899). Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan kekurangan pembayaran pajak pasal 4(2), 15 dan 23 ke akun "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda administrasi PPN masa pajak Maret, April, Mei, Juli dan Desember 2017 sebesar Rp1.744.390.075. Perusahaan menerima tagihan sanksi administrasi atas PPN masa pajak Maret 2017 sebesar Rp13.577 (ekuivalen dengan US\$1) dan membebankan denda pajak tersebut pada beban operasi tahun berjalan tetapi tidak setuju dengan denda administrasi PPN masa pajak April, Mei, Juli, dan Desember 2017 tersebut sebesar Rp.1.744.376.498. Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan mengajukan keberatan untuk pengurangan atau pembatalan STP atas sanksi administrasi PPN masa April, Mei, Juli dan Desember 2017.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp6.850.478.430 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2), 15 dan 23 sebesar Rp41.231.933 dan tagihan denda administrasi pajak atas PPN sebesar Rp1.744.390.075).

Pada tanggal 26 Juni 2019, Kantor Pajak mengabulkan seluruh keberatan atas pengurangan atau pembatalan STP atas sanksi administrasi PPN tersebut. Pada tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp1.744.376.498.

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

Tax assessment for fiscal year 2017 (continued)

In April 2019, the Company received a SKPKB pertaining to tax art 4(2), 15 and 23 for fiscal year 2017. The Tax Office assessed tax underpayment for tax art 4(2), 15 and 23 of Rp41,231,933 (equivalent to US\$2,899). The Company accepted the said assessment and charged the underpayment tax art 4(2), 15 and 23 to "Other Operating Expense" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In April 2019, the Company received a tax collection letter ("STP") concerning to administration penalty of VAT for fiscal period of March, April, May, July and December 2017 amounting to Rp1,744,390,075. The Company accepted the tax collection concerning to administration penalty of VAT for period of March 2017 amounting to Rp13,577 (equivalent to US\$1) and charged the tax penalty to current operation but did not agree with administration penalty of VAT for period of April, May, July and December 2017 amounting to Rp1,744,376,498. On April 11, 2019, the Company filed an objection for deduction or cancellation of STP for administration penalty of VAT for period of April, May, July and December 2017.

On May 7, 2019, the Company received the tax overpayment of corporate income tax amounting to Rp6,850,478,430 (after deducted with underpayment of tax art 4(2), 15 and 23 amounting to Rp41,231,933 and tax collection of administration penalty VAT amounting to Rp1,744,390,075).

On June 26, 2019, the Tax Office accepted the said objection of deduction or cancellation of STP for administration penalty of VAT. On July 29, 2019, the Company received the said tax overpayment from Tax Office amounting to Rp1,744,376,498

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2003

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima SKP dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keputusan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak mengirimkan Memori Peninjauan Kembali ("MPK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan April 2020, Petrocentral menerima SKPKB atas PPN untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran PPN dengan jumlah Rp8.810.270 (ekuivalen dengan US\$596). Petrocentral menerima keputusan tersebut dan membebankan kekurangan pembayaran PPN pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

Tax assessment for fiscal year 2003

In March 2005, the Company received tax assessment letters from the Tax Office pertaining to fiscal year 2003 claims for corporate income tax refund, income taxes Articles 4(2), 15, 23, 26 and VAT, including related penalties. The Company did not agree with the tax assessment results and contested the said tax assessments to the Tax Office.

In May and June 2006, Tax Office rejected the Company's objection on the above-mentioned tax assessments. However, the Company also did not agree with the said tax decision and therefore, in August 2006, the Company filed appeal to the Tax Court. On May 11, 2007, the Tax Court ruled in favor of the Company and the claims for tax refund amounting to Rp5,554,014,232 were received by the Company in July 2007.

However, on September 4, 2007, the Tax Office filed a request for Reconsideration (Judicial Review) to the Supreme Court over the Tax Court's decision. On October 10, 2007, the Company submitted its comments and responses on the above mentioned judicial review to the Supreme Court. Until the completion of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet issued any decision on this case.

Petrocentral

Tax assessment for fiscal year 2018

In April 2020, Petrocentral received a SKPKB pertaining to VAT for fiscal year 2018. The Tax Office assessed tax underpayment for VAT of Rp8,810,270 (equivalent to US\$596). Petrocentral accepted the said assessment and charged the underpayment VAT to 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada bulan April 2020, Petrocentral menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US\$193.772 (ekuivalen dengan Rp3.033.113.116) dari klaim awal US\$193.772.

Pada tanggal 20 Mei 2020, Petrocentral menerima pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp3.024.302.846 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPN sebesar Rp8.810.270) dan mencatat laba kurs sebesar US\$11.376 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada bulan Mei 2019, Petrocentral menerima SKP atas pajak penghasilan badan dan SKPKB atas PPN untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP dan SKPKB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$90.835 (ekuivalen dengan Rp1.301.665.550) dari klaim awal US\$90.835 dan SKPKB atas PPN sebesar Rp5.224.614. Petrocentral menerima keputusan pajak tersebut dan membebankan Rp5.224.614 (ekuivalen dengan US\$367) dan laba kurs sebesar US\$600 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019. Pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.296.440.936 diterima oleh Petrocentral tanggal 20 Juni 2019.

UII

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 24 April 2019, UII menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui untuk pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp51.901.000. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh UII pada tanggal 15 Mei 2019.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Petrocentral (continued)

Tax assessment for fiscal year 2018 (continued)

In April 2020, the Company received a SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2018. The Tax Office assessed tax overpayment of US\$193,772 (equivalent to Rp3,033,113,116) from the initial claim of US\$193,772.

On May 20, 2020, Petrocentral received the said tax overpayment from Tax Office amounting to Rp3,024,302,846 (after deduction of upderpayment VAT of Rp8,810,270) and recorded the gain on foreign exchange of US\$11,376 to 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax assessment for fiscal year 2017

In May 2019, Petrocentral received SKP for corporate income tax and SKPKB of VAT pertaining to fiscal year 2017. Based on the SKP and SKPKB, the Tax Office agreed to refund the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to US\$90,835 (equivalent with Rp1,301,665,550) from the original claim of US\$90,835 and SKPKB amounting to Rp5,224,614. Petrocentral agreed with the said assessment and charged Rp5,224,614 (equivalent with US\$367) and forex gain amounted to US\$600 in the 2019 statement of profit loss and other comprehensive income. The tax refund amounted to Rp1.296,440,936 has received by Petrocentral on June 20, 2019.

UII

Tax assessment for fiscal year 2017

On April 24, 2019, UII received a tax assessment letter ("SKP") pertaining to fiscal year 2017. Based on the SKP, the Directorate General of Taxation agreed to refund the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp51,901,000. UII received the tax refund on May 15, 2019.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Aset Pajak Tangguhan		
Aset tetap	6.814.450	9.059.921
Liabilitas imbalan kerja	1.502.282	1.546.341
Persediaan	387.475	352.465
Selisih kurs atas penjabaran mata uang asing	62.769	23.390
Aset hak-guna	18.984	-
Lain-lain	8.033	131.493
Aset Pajak Tangguhan	8.793.993	11.113.610
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Aset tetap	3.711	-
Liabilitas imbalan kerja	(655)	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.056	-

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pembagian dividen oleh entitas-entitas anak domestik merupakan penghasilan tidak kena pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$2.175.829 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari entitas anak (2019: US\$2.251.392).

Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan tanpa jangka waktu jika entitas dapat memenuhi kriteria tertentu.

15. TAXATION (continued)

Deferred tax

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Aset tetap	6.814.450	9.059.921	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1.502.282	1.546.341	Employee benefits liability
Persediaan	387.475	352.465	Inventories
Selisih kurs atas penjabaran mata uang asing	62.769	23.390	Exchange differences
Aset hak-guna	18.984	-	from financial statements translation
Lain-lain	8.033	131.493	Right-of-use assets
Aset Pajak Tangguhan	8.793.993	11.113.610	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Aset tetap	3.711	-	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(655)	-	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.056	-	Deferred Tax Liabilities

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Dividend declarations by the local subsidiaries are non-taxable income.

As of December 31, 2020, the Group did not recognize deferred tax assets amounting to US\$2,175,829 on tax loss carryforward from subsidiaries (2019: US\$2,251,392).

Tax losses in Indonesia are available for five (5) years for offsetting against future taxable profits. Tax losses in Australia have no definitive time to be offset against future taxable profits if the entity is able to meet certain conditions.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	<i>Total</i>
Sewa tanah (Catatan 37a)	-	364.969	<i>Land lease (Note 37a)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	948.258	847.468	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	948.258	1.212.437	

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	<i>Total</i>
Sewa tanah (Catatan 37a)	-	364.969	<i>Land lease (Note 37a)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	948.258	847.468	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	948.258	1.212.437	

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

17. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
<u>Jangka pendek</u> Instrumen derivatif	420.806	219.149	<i>Current Derivative instruments</i>
<u>Jangka panjang</u> Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	8.128	8.248	<i>Non-current Estimated cost of dismantling and removing of fixed assets</i>

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

18. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2020 and 2019, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

<i>Pemegang Saham</i>	<i>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	<i>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	<i>Shareholders</i>
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35	32.789.588	PT Aspirasi Luhur
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440	PT Alas Pusaka
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168	PT Salim Chemicals Corpora
PT Lautan Luas Tbk.	22.858.900	5,96	5.378.725	PT Lautan Luas Tbk.
Publik dan lain - lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	137.825.002	35,96	32.430.377	Public and others (each below 5% ownership)
Total	383.331.363	100,00	90.198.298	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS

Modal Saham

31 Desember 2019/December 31, 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35	32.789.588	PT Aspirasi Luhur
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440	PT Alas Pusaka
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168	PT Salim Chemicals Corpora
Publik dan lain - lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	160.683.902	41,92	37.809.102	Public and others (each below 5% ownership)
Total	383.331.363	100,00	90.198.298	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 saham (0,08%) Perusahaan (31 Desember 2019: 318.509 saham (0,08%)).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

18. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2020, Hanny Sutanto, the Company's vice president commissioner owned 318,509 shares (0.08%) of the Company. (December 31, 2019: 318,509 shares (0.08%)).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company, Petrocentral, UII and Subsidiaries are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	420.639	Excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	14.524.451	Excess of total theoretical value over total nominal value of shares distributed as stock dividends
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.159.298	4.159.298	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Total	19.104.388	19.104.388	Total

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

<i>Deskripsi/ Description</i>	<i>Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction</i>	<i>Total Imbalan/ Total Consideration</i>	<i>Bagian atas Nilai Tercatat Aset yang Diaquisisi/ Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets</i>	<i>Selisih nilai transaksi/ Difference in the Value of Transactions</i>
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG/Sales of the Company's land to WG	31 Oktober 1997/ October 31, 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Konversi atas obligasi konversi WG/Conversion of convertible bonds of WG	16 Juni 2005/ June 16, 2005	1.630.987	(3.169.778)	(4.800.765)
Total/Total				6.267.784
Akumulasi realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 2g)/ Accumulated realization until December 31, 2012 (Note 2g)				(2.108.486)
Total/Total				4.159.298

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**20. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK**

Akun ini terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	<i>Total</i>
AWAL dan Entitas Anak	3.607.811	1.898.857	AWAL and Subsidiary
UII dan Entitas Anak	(32.512.749)	(32.393.169)	UII and Subsidiaries
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)	Petrocentral
UICV	(854.419)	(860.239)	UICV
Total	(36.499.575)	(38.094.769)	

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS**

Perusahaan

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 29 Juli 2020, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 262, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$3.044.604, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 11 Agustus 2020 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.605 untuk US\$1 (Rp116 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 Juli 2020.

Dalam Rapat Direksi yang berlangsung pada tanggal 11 Desember 2020 yang dicakup dalam risalah rapat direksi Perusahaan nomor 01180/1220/UIC-DIR, Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris menyetujui untuk membagikan dividen kas interim tahun buku 2020 sebesar US\$2.977.016 pada tanggal 29 Desember 2020 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 23 Desember 2020 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs tukar Rp14.164 untuk US\$1 (Rp110 per saham) berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia tanggal 8 Desember 2020.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. EXCHANGE DIFFERENCES FROM FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATIONS OF
SUBSIDIARIES**

This account consists of foreign exchange differences from financial statement translations of the following Subsidiaries which are reported in currencies other than US Dollar (Note 2a):

**21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS**

The Company

During the AGSM held on July 29, 2020, which minutes were covered by Notarial Deed No. 262 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of US\$100,000 for general reserve in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$3,044,604, distributed to registered shareholder as of August 11, 2020 which were paid in Rupiah currency using the average exchange rate of Rp14,605 for US\$1 (Rp116 per share) issued by Bank Indonesia as of July 27, 2020.

During the Board of Directors meeting, held on December 11, 2020, which minutes were covered by letter number 01180/1220/UIC-DIR. The Directors, based on approval of the Board of Commissioners, agreed to distribute the cash interim dividends for the year 2020 amounted to US\$2,977,016 on December 29, 2020 to the registered shareholders as of December 23, 2020 and paid in Rupiah currency using the average exchange rate of Rp14,164 for US\$1 (Rp110 per share) issued by Bank Indonesia on December 8, 2020.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 26 Juni 2019, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 115, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$11.501.943, dimana sejumlah US\$9.066.375 telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 15 November 2018. Dividen tunai final sejumlah US\$2.435.568 dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 8 Juli 2019 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.165 untuk US\$1 (Rp90 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 24 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang dividen sebesar US\$390.262 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (2019: US\$338.431).

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	
Bahan Kimia			<i>Chemicals</i>
Surfactants	291.996.856	289.745.153	Surfactants
Phosphate	32.425.704	31.216.183	Phosphate
Penjualan - bahan kimia	324.422.560	320.961.336	Sales - chemicals
Pendapatan jasa - real estat	534.808	1.137.228	Revenue from services - real estate
Total	324.957.368	322.098.564	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS (continued)**

The Company (continued)

During the AGSM held on June 26, 2019, which minutes were covered by Notarial Deed No. 115 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of US\$100,000 for general reserve in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$11,501,943 which the amount of US\$9,066,375 already distributed as interim dividend on November 15, 2018. Final cash dividend amounting to US\$2,435,568 distributed to registered shareholder as of July 8, 2019 which were paid in Rupiah currency using the average exchange rate of Rp14,165 for US\$1 (Rp90 per share) issued by Bank Indonesia as of June 24, 2019.

As of December 31, 2020, dividends payable amounting to US\$390,262 are presented as part of "Other Payables - Third Parties" account in the consolidated statement of financial position (2019: US\$338,431).

22. REVENUE

The details of revenues are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Perusahaan, UICPL, Petrocentral dan WG menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 30). Tidak ada pendapatan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Kewajiban pelaksanaan pada Kelompok Usaha, yang mencakup produk bahan kimia diatas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Kelompok Usaha sesuai persyaratan dalam kontrak.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Bahan Kimia			<i>Chemicals</i>
Bahan baku yang digunakan	186.274.664	216.876.092	Raw materials used
Upah dan beban pabrikasi	49.481.336	52.512.016	Direct labor and factory overhead
Total beban produksi	235.756.000	269.388.108	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	2.340.456	3.037.680	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(1.941.570)	(2.340.456)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	236.154.886	270.085.332	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	35.397.261	39.734.345	At beginning of year
Pembelian	17.046.281	12.566.773	Purchases
Akhir tahun	(19.688.002)	(35.397.261)	At end of year
Beban pokok penjualan - bahan kimia	268.910.426	286.989.189	Cost of goods sold - chemicals
Beban pokok pendapatan jasa - real estat	600.328	1.186.045	Cost of revenue from services - real estate
Total	269.510.754	288.175.234	Total

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell) dan PT Pertamina (Persero).

The performance obligations of the Group, which cover the product chemical mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts.

22. REVENUE (continued)

The Company, UICPL, Petrocentral and WG sell most of their products to related parties (Note 30). There are no revenue to any third-party customers exceeding 10% of total consolidated revenue.

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

The main suppliers are Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell) and PT Pertamina (Persero).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN OPERASI

24. OPERATING EXPENSES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	6.622.467	5.792.666
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 30)	463.416	-
Sewa tanki penampung (Catatan 30)	-	533.651
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	478.969	460.720
Total	7.564.852	6.787.037
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan lainnya	8.972.103	8.736.593
Pajak bumi dan bangunan	573.714	494.953
Beban asuransi	575.754	361.432
Biaya pengelolaan gedung	437.858	435.716
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	1.552.114	1.795.230
Total	12.111.543	11.823.924

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019
<u>Penghasilan operasi lain</u>		
Laba kurs operasi	3.519.757	142.286
Penghasilan sewa gedung	214.887	232.317
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 35)	-	585.005
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	186.584	263.990
Total	3.921.228	1.223.598
<u>Beban operasi lain</u>		
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 35)	1.845.697	270.760
Biaya pengelolaan gedung	229.507	211.707
Rugi kurs operasi	434	647.238
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	228.790	114.995
Total	2.304.428	1.244.700

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2020	2019	
Pendapatan bunga		826.204	296.152	<i>Interest income</i>
Laba kurs keuangan, neto		581.647	-	<i>Financing foreign exchange gain, net</i>
Total		1.407.851	296.152	Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
		2020	2019	
Beban bunga		197.368	1.373.800	<i>Interest expenses</i>
Rugi kurs keuangan, neto		144.413	379.934	<i>Financing foreign exchange loss, net</i>
Beban keuangan lainnya		-	2.158	<i>Other finance costs</i>
Total		341.781	1.755.892	Total

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
		2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		27.703.452	12.212.707	<i>Profit for the year attributable to equity holders of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)		383.331.363	383.331.363	<i>Total weighted-average of the outstanding of common stock (in number of shares)</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		0,0723	0,0319	Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent

26. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2020	2019	
Pendapatan bunga		826.204	296.152	<i>Interest income</i>
Laba kurs keuangan, neto		581.647	-	<i>Financing foreign exchange gain, net</i>
Total		1.407.851	296.152	Total

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
		2020	2019	
Beban bunga		197.368	1.373.800	<i>Interest expenses</i>
Rugi kurs keuangan, neto		144.413	379.934	<i>Financing foreign exchange loss, net</i>
Beban keuangan lainnya		-	2.158	<i>Other finance costs</i>
Total		341.781	1.755.892	Total

28. EARNINGS PER SHARE

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
		2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		27.703.452	12.212.707	<i>Profit for the year attributable to equity holders of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)		383.331.363	383.331.363	<i>Total weighted-average of the outstanding of common stock (in number of shares)</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		0,0723	0,0319	Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
2020	2019
Perusahaan	
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan	3.559.129
Imbalan jangka panjang lainnya	664.436
Sub-total	4.223.565
Entitas Anak	
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan	813.131
Imbalan jangka panjang lainnya	3.293
Sub-total	816.424
Total	5.039.989

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti.

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diestimasi oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 15 Maret 2021 dan 10 Maret 2020. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.

Long-term employee benefits liability

This account consists of:

The Company
Long-term benefits in accordance with the Labor Law
Other long-term benefits
Sub-total
Subsidiaries
Long-term benefits in accordance with the Labor Law
Other long-term benefits
Sub-total
Total

Defined benefit pension plan

The Company, Petrocentral and WG also recognized employee benefits expense, as required by Labor Law, that is not covered by the defined contribution retirement plan.

The provision for employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 were estimated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated March 15, 2021 and March 10, 2020, respectively. The actuarial valuations apply the "Projected Unit Credit" method adjusted by the amounts covered under the Company's, Petrocentral's and WG's pension funds.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 beban pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar US\$599,371 dan US\$635,340, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Years Ended December 31,**

	2020	2019	
Tingkat diskonto aktuarial per tahun	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,21%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat hasil investasi per tahun	5,56% - 7,51%	7,64% - 8,18%	Investment rate of return per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat mortalitas	TMI 2019*)	TMI'II*)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Usia pensiun dipercepat	46 tahun/46 years 1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun <i>/1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years</i>	46 tahun/46 years 1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun <i>/1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years</i>	Early retirement age
Tingkat perputaran	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from <i>mortality rate</i>	Turnover rate
Tingkat cacat			Disability rate

*) Tabel Mortalita Indonesia/Indonesia Mortality Table

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, pension expense charged to operations amounting to US\$599,371 and US\$635,340, respectively, were presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto aktuarial per tahun	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,21%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat hasil investasi per tahun	5,56% - 7,51%	7,64% - 8,18%	Investment rate of return per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat mortalitas	TMI 2019*)	TMI'II*)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Usia pensiun dipercepat	46 tahun/46 years 1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun <i>/1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years</i>	46 tahun/46 years 1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun <i>/1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years</i>	Early retirement age
Tingkat perputaran	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from <i>mortality rate</i>	Turnover rate
Tingkat cacat			Disability rate

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	4.064.345	3.050.310	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			<i>Changes charged to profit or loss</i>
Beban bunga	259.335	255.818	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	189.193	204.197	<i>Current service cost</i>
Penyisihan untuk kelebihan transfer masuk pegawai	-	(48.506)	<i>Provision for excess transfer in employee benefit payment</i>
Penyisihan untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	4.267	1	
	452.795	411.510	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			<i>Remeasurement loss (gain) charged to other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	378.051	446.039	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian demografi dan pengalaman	(93.694)	(241.844)	<i>Demographics and experience adjustments</i>
	284.357	204.195	
Transfer masuk pegawai	-	363.566	<i>Transfer in employee benefit paid</i>
Perubahan kurs	(41.329)	142.755	<i>Exchange difference from financial statement translation</i>
Pembayaran imbalan kerja	(387.908)	(107.991)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	4.372.260	4.064.345	<i>Balance at end of year</i>

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 704/NB.1/2013 tanggal 27 Desember 2013. Nilai kini aset program pensiun adalah sejumlah US\$5.539.190 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: US\$5.368.136). Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liability (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Present value of defined benefit obligation movements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	4.064.345	3.050.310	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			<i>Changes charged to profit or loss</i>
Beban bunga	259.335	255.818	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	189.193	204.197	<i>Current service cost</i>
Penyisihan untuk kelebihan transfer masuk pegawai	-	(48.506)	<i>Provision for excess transfer in employee benefit payment</i>
Penyisihan untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	4.267	1	
	452.795	411.510	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			<i>Remeasurement loss (gain) charged to other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	378.051	446.039	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian demografi dan pengalaman	(93.694)	(241.844)	<i>Demographics and experience adjustments</i>
	284.357	204.195	
Transfer masuk pegawai	-	363.566	<i>Transfer in employee benefit paid</i>
Perubahan kurs	(41.329)	142.755	<i>Exchange difference from financial statement translation</i>
Pembayaran imbalan kerja	(387.908)	(107.991)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	4.372.260	4.064.345	<i>Balance at end of year</i>

Defined contribution pension plan

The Company's, Petrocentral's and WG's pension funds are managed by Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, which establishment was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-177/KM.17/1996 dated May 21, 1996, and the most recent amendment in Decision Letter No. KEP-704/NB.1/2013 dated December 27, 2013. The present value of pension plans' assets amounted to US\$5,539,190 as of December 31, 2020 (2019: US\$5,368,136). Contributions to this fund borne by the employers' and employees' are computed at 10% and 3%, respectively, of the employees' monthly salaries.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beban pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berjumlah US\$397,661 (2019: US\$399,868), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan", "Beban Penjualan dan Distribusi" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ sebesar 10,50% dari gaji bulanan karyawan, sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan ke operasi oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$469,122 untuk tahun 2020 (2019: US\$450,885), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan upah untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang dan logam mulia.

Perusahaan memberikan cuti panjang untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu. Cuti panjang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok bagi karyawan hingga level tertentu.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liability (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

The Company's, Petrocentral's and WG's retirement benefits under the defined contribution plan charged to operations for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$397,661 (2019: US\$399,868), are presented as part of "Cost of Revenues", "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

AWAL and AWNZ also have defined contribution retirement plans covering their employees. Contributions funded by AWAL and AWNZ are computed at 10.50% of the employees' monthly salaries, meanwhile the employees are free in determining their respective monthly contribution. Employee benefits charged to operations by AWAL and AWNZ amounting to US\$469,122 in 2020 (2019: US\$450,885), are presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other long-term benefits

The Company provides long service benefits in the form of long service award that can be compensated with payment based on salary to employees who have worked for certain period.

Moreover, the Company also provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and precious metals.

The Company provides long-service leave to employees who have worked during a certain period. Long-service leave can be compensated with payment based on the basic to employees up to a certain level.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Years Ended December 31,**

	2020	2019	Total
Biaya jasa kini	53.064	82.887	Current service cost
Beban bunga	39.291	38.235	Interest cost
Kerugian aktuarial	54.221	102.189	Actuarial loss
Total	146.576	223.311	

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Years Ended December 31,**

	2020	2019	
Saldo awal tahun	628.343	455.399	Balance at beginning of year
Beban kesejahteraan karyawan	146.576	223.311	Employee benefits expenses
Pembayaran tahun berjalan	(102.379)	(72.014)	Payments during the year
Perubahan kurs	(4.811)	21.647	Foreign exchange rate change
Saldo akhir tahun	667.729	628.343	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liability (continued)

Other long-term benefits (continued)

Other long-term benefits expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Other long-term benefit liability movements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and its Subsidiaries are adequate to cover the benefits required under Labor Law.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Sehubungan dengan kewajiban imbalan pemutusan hubungan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13 dan penerapan PSAK No. 24 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bermaksud untuk memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal. Dengan demikian, tidak ada pengakuan liabilitas dan beban pesangon PHK dalam laporan keuangan konsolidasian.

Analisa sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>		<i>2020 Increase Decrease</i>
	Percentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Percentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
2020					
Kenaikan	1%	(458.769)	1%	498.539	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	509.188	(1%)	(455.472)	<i>Decrease</i>
2019					
Kenaikan	1%	(441.017)	1%	481.949	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	487.868	(1%)	(441.542)	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada periode mendatang tanpa memperhitungkan dana yang tersedia di Dana Pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Within 1 year 1 - 5 years More than 5 years</i>	<i>Total</i>
	2020	2019		
1 tahun	810.394	449.039		
1 - 5 tahun	1.672.040	1.924.923		
Lebih dari 5 tahun	8.750.556	8.890.241		
Total	11.232.990	11.264.203		

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Termination benefits

In relation to the termination benefits obligation under LL No. 13 and application of PSAK No. 24 as of December 31, 2020 and 2019, the Company and its Subsidiaries currently have no intention to terminate any employee or group of employees prior to their normal pension dates. As a result, no termination benefits liability and expense have been recognized in the consolidated financial statements.

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

On December 31, 2020 and 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

Kenaikan gaji di masa depan/
Future salary increases

	<i>2020 Increase Decrease</i>
<i>Increase</i>	
<i>Decrease</i>	

The sensitivity analysis above have been determined based on the deterministic method, which employs the same procedure as the actual calculation but applying a change in the assumptions using the tested sensitivity factor.

The following payments are expected undiscounted contributions to the benefit obligation in future years excluding funds available in Pension Funds:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah antara 7,28 tahun sampai dengan 23,73 tahun (2019: 6,45 tahun - 14,32 tahun).

30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		Trade receivables (Note 5) PT Wings Surya PT Sayap Mas Utama PT Multi Indomandiri Others
	2020	2019	2020	2019	
Piutang usaha (Catatan 5)					
PT Wings Surya	7.897.442	5.672.701	3,26%	2,58%	
PT Sayap Mas Utama	5.310.101	5.654.422	2,19%	2,57%	
PT Multi Indomandiri	1.928.355	1.348.153	0,80%	0,61%	
Lain-lain	962.411	1.654.216	0,40%	0,75%	
Total	16.098.309	14.329.492	6,65%	6,51%	Total
	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Trade Payables Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore Others
	2020	2019	2020	2019	
Utang Usaha					
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	2.680.249	1.910.646	6,16%	4,39%	
Lain-lain	92.087	45.534	0,21%	0,10%	
Total	2.772.336	1.956.180	6,37%	4,49%	Total
Utang lain-lain					Other payables Others
Lain-lain	71.212	46.466	0,16%	0,11%	
Total	71.212	46.466	0,16%	0,11%	Total
	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		Revenues PT Sayap Mas Utama PT Wings Surya PT Multi Indomandiri Others
	2020	2019	2020	2019	
Pendapatan					
PT Sayap Mas Utama	79.727.510	92.343.379	24,53%	28,67%	
PT Wings Surya	80.793.457	84.458.746	24,86%	26,22%	
PT Multi Indomandiri	12.767.601	12.016.371	3,93%	3,73%	
Lain-lain	19.468.594	19.846.630	5,99%	6,16%	
Total	192.757.162	208.665.126	59,31%	64,78%	Total
	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases		Purchases Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore Others
	2020	2019	2020	2019	
Pembelian					
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	13.093.381	11.377.249	6,27%	5,00%	
Lain-lain	1.722.085	617.788	0,82%	0,27%	
Total	14.815.466	11.995.037	7,09%	5,27%	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak-pihak berelasi dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- c. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS"). Objek sewa dalam perjanjian ini adalah dermaga dan tanki timbun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2023.

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 (Note 2b dan 2l). Penyusutan aset hak-guna tanki dan beban sewa dermaga sebesar Rp6.439.146.197 dan Rp350.718.600 (ekuivalen dengan US\$463.416 dan US\$24.081) disajikan sebagai bagian dari beban penyusutan aset hak-guna dan beban lain-lain dalam akun beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Beban sewa tanki dan dermaga sebesar Rp7.549.560.697 (ekuivalen dengan US\$533.651) disajikan sebagai bagian dari sewa tanki dalam akun beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang sewa kepada KIAS atas sewa tanki tersebut masing-masing sebesar Rp15.410.016.130 (ekuivalen dengan US\$1.092.522) atau sebesar 2,51% dari total liabilitas konsolidasian yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang kepada KIAS atas sewa tanki tersebut masing-masing sebesar Rp1.825.776.879 (ekuivalen dengan US\$131.341) atau sebesar 0,30% dari total liabilitas konsolidasian yang disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar - lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows:

- a. *The Company and Petrocentral sell most of their products to related parties at the agreed prices that considered the market prices.*
- b. *The Group purchases raw and indirect materials from related parties.*
- c. *On September 10, 2018, the Company entered into a rent agreement with PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS"). The objects of the rent are the dock loading and storage tank. This agreement is valid until March 11, 2023.*

Effective on January 1, 2020, the Group adopted PSAK 73 (Note 2b and 2l). Depreciation of right-of-use assets and tank rental expense amounting to Rp6,439,146,197 and Rp350,718,600 (equivalent to US\$463,416 and US\$24,081) were presented as part of depreciation of right-of-use assets and others in selling and distribution expenses in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Tank rental expense amounting to Rp7,549,560,697 (equivalent to US\$533,651) was presented as part of tank rental in selling and distribution expenses in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 outstanding lease liabilities to KIAS related to tank rental amounted to Rp15,410,016,130 (equivalent to US\$1,092,522) or 2.51% of total consolidated liabilities is presented as part of "Long-term lease liabilities" in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019, outstanding payables to KIAS related to tank rental amounted to Rp1,825,776,879 (equivalent to US\$131,341) or 0.30% of total consolidated liabilities is presented as part of "Accrued Expenses - Others" in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Imbalan kerja/Employee benefits
PT Aktif Indonesia Indah	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian/Purchases
PT Alas Pusaka	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Aspirasi Luhur	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha/ Entity with significant influence over the Group	Pendapatan, dividen/Revenues, dividends
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pemegang saham WG/Shareholder of WG
PT Fosfindo	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Gunung Salak Permai	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Indokemika Jayatama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Inti Everspring Indonesia	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Karunia Unggul Semesta	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Sewa tanki timbun/Tank rental
PT Lautan Luas Tbk	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian/Purchases
PT Mitrajaya Suryaprime	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Multi Indo Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Salim Chemicals Corpora	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan, pemegang saham WG, dividen/ Revenues, shareholder of WG, dividends
PT Sayap Mas Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Wings Surya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 lebih luas cakupannya dibandingkan dengan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi pihak berelasi menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

The criteria of related party transactions under PSAK No. 7 are broader than Indonesian tax regulations, therefore the above mentioned related parties transactions do not surely meet the criteria of related party transactions under the Indonesian tax regulations.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted time deposit, other non-current assets - employee receivables and refundable deposits, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

Derivative instruments are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tidak ada perpindahan level hirarki nilai wajar antara level 1 dan level 2, dan masuk atau keluar dari level 3 selama 2020 dan 2019.

32. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas bahan kimia dan real estat.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

There was no transfer of fair value hierarchy between level 1 and level 2, and into or out from level 3 during 2020 and 2019.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into two business segments, consisting of chemicals and real estate.

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Bahan Kimia/ <i>Chemicals</i>	Real estat/ <i>Real estate</i>	Penyesuaian dan Eliminasi/ <i>Adjustments</i> and <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	324.422.560	534.808	-	324.957.368	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	24.419.851	-	(24.419.851)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan neto	348.842.411	534.808	(24.419.851)	324.957.368	Net revenues
Hasil segmen					Segment result
Laba (rugi) operasi	40.389.998	(746.594)	(2.292.394)	37.351.010	Profit (loss) from operations
Beban keuangan	429.499	-	(232.131)	197.368	Finance Cost
Penghasilan keuangan, setelah pajak	843.187	68.018	(232.532)	678.673	Finance income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	581.647	-	-	581.647	Other finance income
Beban keuangan lainnya	144.413	-	-	144.413	Other finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	41.240.920	(678.576)	(2.292.795)	38.269.549	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(10.967.529)	(7.199)	-	(10.974.728)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	30.273.391	(685.775)	(2.292.795)	27.294.821	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	238.889.051	19.023.621	(15.656.301)	242.256.371	Segment assets
Liabilitas segmen	51.977.310	1.192.958	(9.627.862)	43.542.406	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	1.101.022	-	-	1.101.022	Capital expenditures
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	6.007.533	30.827	-	6.038.360	Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	65.659.144	(1.382.766)	-	64.276.378	Operating activities
Aktivitas investasi	204.768	1.666	(6.266.918)	(6.060.484)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(17.285.254)	420.238	5.906.447	(10.958.569)	Financing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Bahan Kimia/ Chemicals	Real estat/ Real estate	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	320.961.337	1.137.227	-	322.098.564	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	22.543.237	-	(22.543.237)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan neto	343.504.574	1.137.227	(22.543.237)	322.098.564	Net revenues
Hasil segmen					Segment result
Laba (rugi) operasi	24.517.467	(529.649)	(8.739.034)	15.248.784	Profit (loss) from operations
Beban keuangan	1.583.546	-	(209.746)	1.373.800	Finance Cost
Penghasilan keuangan, setelah pajak	378.933	82.329	(209.750)	251.512	Finance income, net of tax
Beban keuangan lainnya	382.092	-	-	382.092	Other finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	22.930.762	(447.320)	(8.739.038)	13.744.404	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.358.322)	2.247	-	(2.356.075)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	20.572.440	(445.073)	(8.739.038)	11.388.329	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	215.371.680	21.004.601	(16.618.860)	219.757.421	Segment assets
Liabilitas segmen	52.571.840	2.194.946	(11.214.262)	43.552.524	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	1.998.497	81	-	1.998.578	Capital expenditures
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	5.370.953	33.348	-	5.404.301	Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	16.062.563	(373.166)	-	15.689.397	Operating activities
Aktivitas investasi	4.609.550	1.064.995	(8.553.526)	(2.878.981)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(35.267.326)	19.914	8.538.971	(26.708.441)	Financing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Indonesia	43.358.869	43.129.902	Indonesia
Negara-negara asing	6.241.543	5.406.805	Foreign countries
Total	49.600.412	48.536.707	Total

Informasi mengenai pendapatan kepada pelanggan eksternal berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Indonesia	222.262.083	238.683.424	Indonesia
Negara-negara asing	102.695.285	83.415.140	Foreign countries
Total	324.957.368	322.098.564	Total

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset Lancar			Current Assets
Rupiah	710.901.486.136	50.400.673	Rupiah
Dolar Australia	20.219.063	15.441.298	Australian Dollar
Dong Vietnam	188.740.404.940	8.130.106	Vietnam Dong
Dolar Selandia Baru	1.051.683	751.750	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	17.734	13.383	Singapore Dollar
Yen Jepang	657.067	6.357	Japanese Yen
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Rupiah	6.543.830.943	463.937	Rupiah
Dong Vietnam	300.000.000	12.923	Vietnam Dong
Total asset moneter		75.220.427	Total monetary assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

**31 Desember 2020/December 31, 2020
(lanjutan)/(continued)**

Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Current Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Rupiah	141.464.827.328	10.029.410
Dolar Australia	7.273.838	5.555.030
Dong Vietnam	8.850.587.322	381.244
Dolar Selandia Baru	72.609	51.902
Dolar Singapura	5.800	4.377
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Rupiah	71.203.680.764	5.048.116
Total liabilitas moneter		21.070.079
Aset moneter neto		54.150.348

31 Desember 2019/December 31, 2019

Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Current Assets
<u>Aset Lancar</u>		
Rupiah	241.310.102.189	17.359.190
Dolar Australia	23.546.891	16.496.985
Dong Vietnam	188.242.381.351	8.103.417
Yen Jepang	54.865.741	505.070
Dolar Selandia Baru	1.255.848	845.575
Dolar Singapura	29.034	21.556
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	7.728.389.718	555.959
Dong Vietnam	337.904.000	14.546
Dolar Singapura	2.200	1.633
Total aset moneter		43.903.931
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Rupiah	102.322.199.534	7.360.780
Dong Vietnam	9.190.391.785	395.626
Dolar Australia	6.708.325	4.699.986
Dolar Selandia Baru	113.360	76.326
Dolar Singapura	33.319	24.738
Euro	6.036	6.769
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Rupiah	65.347.710.715	4.700.936
Total liabilitas moneter		17.265.161
Aset moneter neto		26.638.770

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat ("UOP"), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi *non-eksklusif* dan tidak dapat dipindah tangankan untuk menggunakan Pengolahan *Detergent Alkylate* ("DA") dan *Paraffin Convert to Olefin* ("PACOL"). Pada tanggal 10 Juli 2020, perjanjian diambil menurut sehubungan dengan rencana manajemen untuk meningkatkan kapasitas PACOL sebesar ekuivalen 120.000 MT *linear alkylbenzene*.
- b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 1 Maret 2018, kedua belah pihak memperbarui kontrak tersebut. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Industri di Cilegon dengan BIG, dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tahun 2020 dan 2019, bank garansi dari SCB diberikan oleh Perusahaan sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero), dimana PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk memasok produk benzene kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Qatar Shell GTL Limited. Qatar berkomitmen untuk memasok bahan baku berupa normal paraffin ("NP") kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company entered into license agreements with UOP LLC, United States of America ("UOP"), whereby the Company obtained non-exclusive and non-transferable licenses to use Detergent Alkylate ("DA") and Paraffin Convert to Olefin ("PACOL"). On 10 July 2020, the agreement was amended in connection with the management plan to increase the capacity of PACOL which equivalent to 120,000 MT linear alkylbenzene.*
- b. *The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PGN, whereby PGN commits to supply natural gas to the Company. In March 1, 2018, the Company and PGN agreed to renew their contract. In 2020 and 2019, the Company provides bank guarantees from SCB as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.*
- c. *The Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement for the Industry in Cilegon with BIG, whereby BIG commits to supply natural gas to the Company. In 2020 and 2019, there was bank guarantee from SCB which was provided by the Company as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.*
- d. *The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero), whereby PT Pertamina (Persero) commits to supply benzene to the Company. This agreement is valid until December 31, 2020. Up to the completion date of consolidated financial statement, the extention of this agreement still in process.*
- e. *The Company entered into a sale and purchase agreement with Qatar Shell GTL Limited, whereby Qatar commits to supply raw materials such as normal paraffin ("NP") to the Company. This agreement is valid until December 31, 2022.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- f. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tahun 2019 dan 2018, Petrocentral menggunakan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- g. Pada tanggal 19 September 2014, Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Surya Cipta Internusa ("SCI"), SCI berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 8 Agustus 2018, SCI, PT Inti Alasindo Energi ("IAE") dan Petrocentral setuju mengalihkan hak dan kewajiban SCI yang tertuang dalam perjanjian jual beli gas diatas kepada IAE. Pada tahun 2019 dan 2018, Petrocentral memberikan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2024.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Forward Exchange Contracts

Perusahaan dan Petrocentral mengadakan beberapa *forward exchange contract* ("FEC") dengan BCA, MUFG dan DBS, sedangkan AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa FEC dengan National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), dan Western Union ("WU"). Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan kontrak yang masih berjalan, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosisional dengan total Aus\$10,508,838 dan NZ\$237,741, sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosisional dengan total US\$7,864,650 antara bulan Januari sampai dengan April 2021.

Laba dan rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2020 masing-masing sebesar nihil dan US\$1,845,697 (2019: US\$585,005 dan US\$270,760), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan operasi lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Petrocentral entered into a Sale and Purchase Agreement with PGN, whereby PGN commits to supply natural gas to Petrocentral. In 2019 and 2018, Petrocentral used bank guarantees from DBS as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.
- g. On September 19, 2014, Petrocentral entered into the Gas Sale and Purchase Agreement with PT Surya Cipta Internusa ("SCI"), whereby SEI commits to supply natural gas to Petrocentral. On August 8, 2018, SCI, PT Inti Alasindo Energi ("IAE") and Petrocentral agreed to transfer SCI's rights and obligations which stated on above gas sale and purchase agreement to IAE. In 2019 and 2018, Petrocentral provides bank guarantees from DBS as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until September 19, 2024.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Forward Exchange Contracts

The Company and Petrocentral entered into several forward exchange contracts ("FEC") with BCA, MUFG and DBS, while AWAL and AWNZ entered into several FEC with National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), and Western Union ("WU"). As of December 31, 2020, under these outstanding contracts, AWAL and AWNZ shall pay total notional amount of Aus\$10,508,838 and NZ\$237,741, in return, AWAL and AWNZ will receive a total notional amount of US\$7,864,650 between January and April 2021.

The related gains and loss arising from changes in fair value of FEC during 2020 amounting to nil and US\$1,845,697 (2019: US\$585,005 and US\$270,760) are presented as part of "Other operating income" (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain serta biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari utang bank jangka pendek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek lebih rendah/lebih tinggi 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$24.678 (2019: laba sebelum pajak akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$147.176).

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The purposes of these financial liabilities are to raise funds for or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest rate risk on fair value and cash flow

The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the year ended December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans been 100 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2020 would have been US\$24,678 higher/lower (2019: profit before tax would have been US\$147,176 higher/lower).

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$3.179.671, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang usaha dalam Rupiah (2019: laba sebelum pajak akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$359.304).

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan permintaan pelanggan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2020 would have been US\$3,179,671 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loan, long-term loans and trade payables denominated in Rupiah (2019: profit before tax would have been US\$359,304 higher/lower).

Commodity price risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of world wide crude oil price and level of demand and supply in the market.

The volatility of crude oil price affects the Group's raw materials prices.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of raw material price is to observe and analyze international market information and enhance raw material procurement and production efficiency to suit customers' demands.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Kelompok usaha memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 39,45% yang ditempatkan pada satu bank. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan pendapatan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha - pihak ketiga tertentu pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 5).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the directors. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents, of which 39.45% is placed at one bank. The Group has a policy of not placing investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that revenue of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance or use Letters of Credit. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

All financial assets are not impaired except for certain accounts trade receivables - third parties as of December 31, 2020 and 2019 (Note 5).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar US\$31.621.550 dan US\$33.732.458. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar US\$4.652.404 dan US\$4.454.999.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	December 31,2020
<u>31 Desember 2020</u>					
Utang bank jangka pendek	2.544.488	2.544.488	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	22.852.117	22.852.117	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.470.321	1.470.321	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	948.258	948.258	-	-	Accrued expenses
Instrumen derivatif	420.806	420.806	-	-	Derivative instruments
<u>31 Desember 2019</u>					
Utang bank jangka pendek	6.909.558	6.909.558	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	25.580.759	25.580.759	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.782.812	1.782.812	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.212.437	1.212.437	-	-	Accrued expenses
Instrumen derivatif	219.149	219.149	-	-	Derivative instruments

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

Total receivables that are neither past due nor impaired in 2020 and 2019 amounted to US\$31,621,550 and US\$33,732,458, respectively. Total receivables that are past due but not impaired in 2020 and 2019 amounted to US\$4,652,404 and US\$4,454,999, respectively.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and settle its maturing debts as they become due by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of available credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitor the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	2020					
	1 Januari/ January 1	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	6.909.558	-	(4.495.735)	130.665	-	2.544.488
Liabilitas sewa	-	2.367.962	(581.520)	(31.136)	-	1.755.306
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.909.558	2.367.962	(5.077.255)	99.529	-	4.299.794
						<i>Short-term bank loans</i>
						<i>Lease liabilities</i>
						Total liabilitas from financing activities

	2019					
	1 Januari/ January 1	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Arus Kas/ Cash Flow	Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	30.296.400	-	(23.800.644)	413.802	-	6.909.558
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	367.495	-	(378.929)	9.276	2.158	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	30.663.895	-	(24.179.573)	423.078	2.158	6.909.558
						<i>Short-term bank loans</i>
						<i>Current maturities on long-term bank loans</i>
						Total liabilitas from financing activities

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 5 Mei 1995, Petrocentral menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Petrokimia Gresik ("PG"), yang menyatakan bahwa Petrocentral menyewa sebidang tanah milik PG seluas 1,8 hektar untuk digunakan sebagai lokasi pabrik Petrocentral dimana perjanjian terakhir mencakup masa sewa sampai dengan 31 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 (Catatan 2b dan 2l). Penyusutan aset hak-guna sebesar US\$63.791 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. On May 5, 1995, Petrocentral signed a land lease agreement with PT Petrokimia Gresik ("PG"), which states that the Petrocentral rented land lots owned by PG with total area of 1.8 hectares to be used as the location of Petrocentral's factory where the agreement covers the rental period until August 31, 2020. Up to the completion date of consolidated financial statement, the extention of this agreement is still in process.

Effective on January 1, 2020, the Group adopted PSAK 73 (Note 2b and 2l). The depreciation of right-of-use assets amounting to US\$63,791 was presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Beban sewa sebesar US\$74.672 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$313.018 dan US\$364.969 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa jangka panjang" (Catatan 11) dan "Biaya masih harus dibayar" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di Ho Chi Minh City, Vietnam dengan perjanjian sewa menyewa.

Sejak 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 (Catatan 2b dan 2l). Penyusutan aset hak-guna sebesar US\$93.599 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Beban sewa sebesar US\$129.240 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$224.568 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa jangka panjang" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The rental expense amounting to US\$74,672 was presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019. The payables balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$313,018 and US\$364,969, respectively, are presented as part of "Long-term lease liabilities" (Note 11) and "Accrued Expenses" (Note 16) in the consolidated statements of financial position.

- b. UICV leases land at Go Dau Industrial Zone and office in Ho Chi Minh City, Vietnam under a lease agreement.*

Effective on January 1, 2020, the Group adopted PSAK 73 (Note 2b and 2l). The depreciation of right-of-use assets amounting to US\$93,599 was presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020. The rental expense amounting to US\$129,240 was presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019. The payables balance as of December 31, 2020 amounted to US\$224,568 was presented as part of "Long-term lease liabilities" (Note 11) in the consolidated statements of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut (Catatan 39):

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
UII dan Entitas Anak Petrocentral	8.021.781 360.399	8.461.481 468.237	UII and Subsidiaries Petrocentral
Total	8.382.180	8.929.718	Total

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak

<i>Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary</i>	<i>Negara Pendirian/ Country of Incorporation</i>	<i>2020</i>	<i>2019</i>
PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak	Indonesia	0,0004%	0,0004%
		<i>31 Desember/December 31,</i>	
		<i>2020</i>	<i>2019</i>
Saldo akumulasi kepentingan Nonpengendali (Catatan 38)	8.021.781	8.461.481	Accumulated balances of non-controlling interest (Note 38)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(307.806)	(198.304)	Loss attributable to non-controlling interest
Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:			<i>The summarized financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:</i>
Ringkasan laporan posisi keuangan:			<i>Summarized statement of financial position:</i>

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Aset			
Total Aset Lancar	5.437.449	7.335.332	<i>Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	13.626.997	13.717.675	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset	19.064.446	21.053.007	Total Assets
 Total Liabilitas			
Total Liabilitas Lancar	1.186.675	2.174.617	<i>Total Current Liabilities</i>
Total Liabilitas Tidak Lancar	6.329	20.334	<i>Total Non-current Liabilities</i>
 Total Liabilitas	1.193.004	2.194.951	Total Liabilities
 Total Ekuitas	17.871.442	18.858.056	Total Equity
 Total Liabilitas dan Ekuitas	19.064.446	21.053.007	Total Liabilities and Equity

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2020	2019	
Rugi bruto	(65.520)	(48.566)	<i>Gross loss</i>
Rugi Operasi	(755.701)	(539.893)	<i>Loss From Operations</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(686.199)	(453.941)	<i>Loss Before Income Tax</i>
Rugi Tahun Berjalan	(693.398)	(451.970)	<i>Loss for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	146.352	729.040	<i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(547.046)	277.070	Total Comprehensive (Loss) Income for the Year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(307.806)	(198.304)	<i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i>
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(439.700)	129.602	Total comprehensive (loss) income for the year attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas:

	2020	2019	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(1.391.283)	(378.800)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	1.666	1.008.589	<i>Net cash provided by investing activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	420.238	19.914	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(68.417)	54.279	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net</i>
(Penurunan) Kenaikan neto kas dan setara kas	(1.037.796)	703.982	<i>Net (decrease) increase cash and cash equivalent</i>

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Material equity interests held by non-controlling
interests in PT Unggul Indah Investama and
Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income:

	2020	2019	
Rugi bruto	(65.520)	(48.566)	<i>Gross loss</i>
Rugi Operasi	(755.701)	(539.893)	<i>Loss From Operations</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(686.199)	(453.941)	<i>Loss Before Income Tax</i>
Rugi Tahun Berjalan	(693.398)	(451.970)	<i>Loss for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	146.352	729.040	<i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(547.046)	277.070	Total Comprehensive (Loss) Income for the Year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(307.806)	(198.304)	<i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i>
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(439.700)	129.602	Total comprehensive (loss) income for the year attributable to non-controlling interests

Summarized statement of cash flows:

	2020	2019	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(1.391.283)	(378.800)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	1.666	1.008.589	<i>Net cash provided by investing activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	420.238	19.914	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(68.417)	54.279	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net</i>
(Penurunan) Kenaikan neto kas dan setara kas	(1.037.796)	703.982	<i>Net (decrease) increase cash and cash equivalent</i>

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Petrocentral

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Negara Pendirian/ Country of Incorporation	2020	2019
PT Petrocentral	Indonesia	38.28%	38,28%
31 Desember/December 31,			
	2020	2019	

Saldo akumulasi kepentingan Nonpengendali (Catatan 38) 360.399 468.237 Accumulated balances of non-controlling interest (Note 38)

Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (100.825) (626.074) Loss attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Aset			Assets
Total Aset Lancar	4.921.152	3.757.582	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1.129.067	1.058.845	Total Non-current Assets
Total Aset	6.050.219	4.816.427	Total Assets
Liabilitas			
Total Liabilitas Lancar	3.994.105	2.804.938	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	1.114.658	788.330	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	5.108.763	3.593.268	Total Liabilities
Ekuitas			
Total Ekuitas	941.456	1.223.159	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.050.219	4.816.427	Total Liabilities and Equity

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Petrocentral (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2020
Laba (Rugi) bruto	1.063.655
Laba (Rugi) Operasi	94.251
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(163.360)
Rugi Tahun Berjalan	(263.382)
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(18.321)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(281.703)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(100.825)
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(107.838)

Ringkasan laporan arus kas:

	2020	2019
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(1.093.934)	1.757.838
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(57.706)	(29.205)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.626.749	(1.809.106)
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.481	(6.348)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	485.590	(86.821)

40. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Years Ended December 31,**

	2020	2019
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	258.106	-
Perolehan aset tetap yang belum dilunasi pada akhir tahun	-	465
258.106	465	

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in PT Petrocentral (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2019	
Laba (Rugi) bruto	(288.552)	Gross profit (Loss)
Laba (Rugi) Operasi	(1.491.091)	Profit (Loss) from Operations
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(1.682.434)	Loss Before Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(1.635.468)	Loss for the Year
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	2.150	Other Comprehensive (Loss) Income for the Year, Net of Tax
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1.633.318)	Total Comprehensive Loss for the Year

Loss for the year attributable to non-controlling interests

Total comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interests

Summarized statement of cash flows:

	2020	2019	
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(1.093.934)	1.757.838	<i>Net cash (used in) provided by operating activities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(57.706)	(29.205)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.626.749	(1.809.106)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.481	(6.348)	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net</i>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	485.590	(86.821)	<i>Net increase (decrease) cash and cash equivalent</i>

40. NON-CASH ACTIVITIES

Reclassification from inventory to fixed assets
Acquisition of fixed assets which was unpaid at the end of year

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2021:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2021:

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)**

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan -
Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk
penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments –
Fees in the '10 per cent' test for derecognition of
financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements Classification of Liabilities as Current or
Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.
- b. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasukdampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

42. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.*
- b. *On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.*

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.